

**ASUHAN KEPERAWATAN KELUARGA PADA TAHAP PERKEMBANGAN
CHILDBEARING DENGAN KURANG PENGETAHUAN
TENTANG PEMILIHAN ALAT KONTRASEPSI
DI DESA SIDAYU KECAMATAN GOMBONG**

Karya tulis ilmiah ini disusun sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan
Program Pendidikan Diploma III Keperawatan



SRI UTAMI

A01401976

**STIKES MUHAMMADIYAH GOMBONG
PROGRAM STUDI DIII KEPERAWATAN
TAHUN AKADEMIK
2016/2017**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sri Utami

NIM : A01401976

Program Studi : DIII Keperawatan

Institusi : Sekolah Tinggi Ilmu Keschatan Muhammadiyah Gombong

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Karya Tulis Ilmiah yang saya tulis ini adalah benar-benar merupakan hasil karya sendiri dan bukan merupakan pengambil alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya aku sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan Karya Tulis Ilmiah ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Gombong, Agustus 2017

Pembuat Pernyataan

METERAI
TEMPEL
6000
SRI UTAMI



(Sri Utami)

LEMBAR PERSETUJUAN

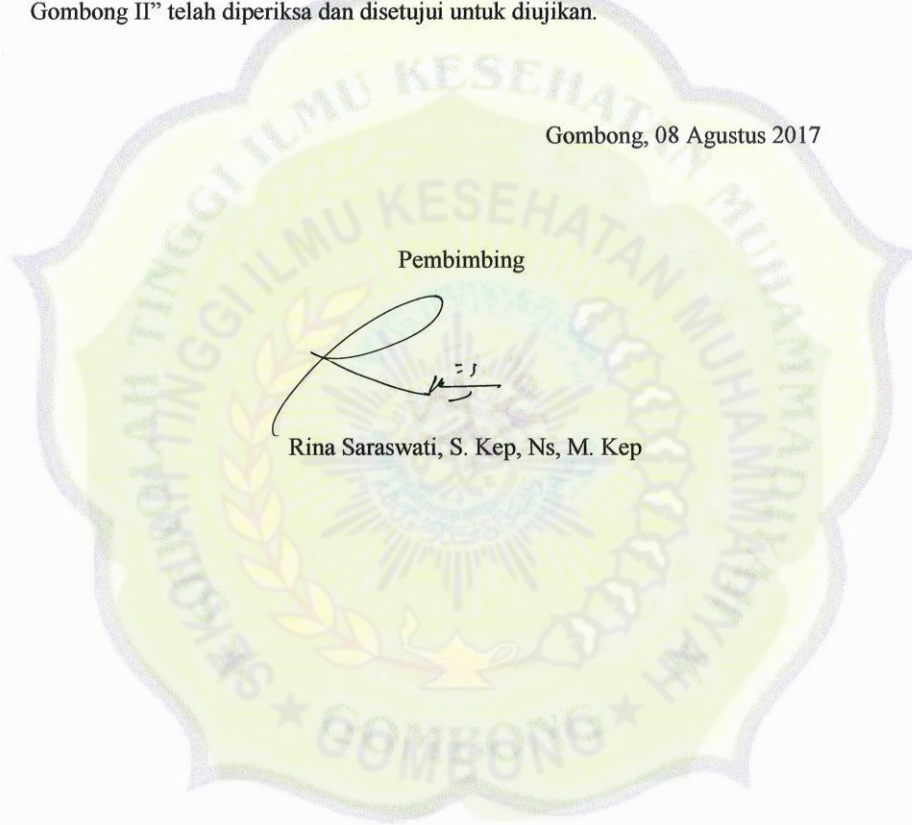
Karya Tulis Ilmiah oleh Sri Utami NIM A0141976 dengan judul “Asuhan Keperawatan Keluarga Pada Tahap Perkembangan *Childbearing* dengan Kurang Pengetahuan Tentang Pemilihan Alat Kontrasepsi di Wilayah Kerja Puskesmas Gombong II” telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Gombong, 08 Agustus 2017

Pembimbing



Rina Saraswati, S. Kep, Ns, M. Kep



LEMBAR PENGESAHAN

Karya Tulis Ilmiah oleh Sri Utami dengan judul “Asuhan Keperawatan Keluarga Pada Tahap Perkembangan *Childbearing* dengan Kurang Pengetahuan Tentang Pemilihan Alat Kontrasepsi” telah dipertahankan di depan dewan penguji pada tanggal 10 Agustus 2017

Dewan Penguji

Penguji Ketua

Ernawati S. Kep, Ns, M. Kep

(.....)

Penguji Anggota

Rina Saraswati S. Kep, Ns, M. Kep

(.....)

Mengetahui

Ketua Program Studi DIII Keperawatan



Nurfaida, S. Kep, Ns, M. Kep

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DEPAN (HEAD COVER)

HALAMAN SAMPUL DALAM i

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN ii

LEMBAR PERSETUJUAN iii

LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI iv

DAFTAR ISI v

KATA PENGANTAR vii

ABSTRAK x

ABSTRACT xi

DAFTAR LAMPIRAN xii

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang 1
- B. Rumusan Masalah 3
- C. Tujuan Studi Kasus 3
- D. Manfaat Studi Kasus 4

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

- A. Asuhan Keperawatan Keluarga dengan Tahap Perkembangan *Childbearing* ... 5
 - 1) Pengkajian Keluarga dengan Tahap *Childbearing* 5
 - 2) Diagnosa Keperawatan Keluarga dengan Tahap *Childbearing* 10
 - 3) Perencanaan Keperawatan Keluarga dengan Tahap *Childbearing* 13
 - 4) Pelaksanaan Keperawatan Keluarga dengan Tahap *Childbearing* 15
 - 5) Evaluasi Keperawatan Keluarga dengan Tahap *Childbearing* 16
- B. Konsep Keluarga Dengan Tahap Perkembangan *Childbearing* 16
- C. Kerangka Konsep 18

BAB III METODE STUDI KASUS

- A. Jenis Studi Kasus 19
- B. Subyek Studi Kasus 19
- C. Fokus Studi Kasus 20
- D. Definisi Operasional 20
- E. Instrumen Studi Kasus 20
- F. Metode Pengumpulan Data 20
- G. Lokasi dan Waktu studi Kasus 21
- H. Analisis data dan Pengkajian data 21

I. Etika studi Kasus	21
BAB IV HASIL STUDI KASUS DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Studi Kasus.....	23
B. Pembahasan	35
C. Keterbatasan Studi Kasus	38
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	39
B. Saran	40
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Alloh SWT, yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini setelah melalui beberapa proses. Karya Tulis Ilmiah dengan judul “Asuhan Keperawatan Keluarga Pada Tahap Perkembangan *Childbearing* dengan Kurang Pengetahuan Tentang Pemilihan Alat Kontrasepsi” disusun sebagai salah satu persyaratan untuk mencapai gelar Ahli Madya Keperawatan di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Muhammadiyah Gombong. Selain itu Karya Tulis Ilmiah ini bertujuan untuk mengetahui tentang masalah-masalah keluarga pada tahap perkembang *childbearing* dengan kurang pengetahuan tentang pemilihan alat kontrasepsi.

Penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini tidak lepas dari bantuan beberapa berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan kali ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Kedua orangtuaku tersayang Bapak Legiman dan Ibu Poniym yang selalu memberi dukungan dan doa, cinta, dan kasih sayangnya kepada penulis.
2. Hj. Herniyatun M. Kep, Sp. Mat selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Muhammadiyah Gombong yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu Keperawatan.
3. Nurlaila S.Kep, Ns, M. Kep selaku Ketua Prodi DIII Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Muhammadiyah Gombong yang telah memberikan ilmunya kepada penulis.
4. Rina Saraswati, S. Kep, Ns, M. Kep selaku dosen pembimbing Karya Tulis Ilmiah yang sabar dan banyak memberi bimbingan dan arahan kepada penulis.
5. Ernawati S. Kep, Ns, M. Kep selaku penguji proposal yang telah memberikan banyak saran, dan arahan.
6. Segenap dosen dan staf karyawan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Muhammadiyah Gombong yang berkenan memberikan ilmu, bimbingan, arahan selama menempuh pendidikan di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Muhammadiyah Gombong.
7. Adikku tersayang Lestin Dwi Septiani yang selalu memberikan semangat.
8. Teman teman satu kelompok (Sofi Suryaningsih, Soliah, Sri Uripah, dan Sri Wasaniyah) yang memberikan saran dan semangat demi terselesaikannya Karya Tulis Ilmiah ini.

9. Teman teman Kelas 3C yang selama 3 tahun berjuang bersama menempuh ilmu di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Muhammadiyah gombong

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah ini masih banyak kekurangan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca untuk perbaikan dimasa yang akan datang. Penulis berharap Karya Tulis Ilmiah ini dapat bermanfaat bagi siapapun yang membutuhkannya,

Gombong, 11 Juni 2017

Penulis



Program Studi DIII Keperawatan
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Muhammadiyah Gombong
KTI, Agustus 2017
Sri Utami¹, Rina Saraswati²

ABSTRAK
ASUHAN KEPERAWATAN KELUARGA PADA TAHAP PERKEMBANGAN
CHILDBEARING DENGAN KURANG PENGETAHUAN TENTANG PEMILIHAN
ALAT KONTRASEPSI DI DESA SIDAYU
KECAMATAN GOMBONG

Latar belakang : Keluarga *childbearing* adalah keluarga dengan kelahiran anak pertama sampai anak berusia 30 bulan. Keluarga dengan tahap ini memiliki kendala dalam memilih alat kontrasepsi, maka dari itu perlu dilakukan pendidikan kesehatan untuk meningkatkan pengetahuan tentang alat kontrasepsi.

Tujuan : Menggambarkan asuhan keperawatan keluarga tahap *childbearing* dengan kurang pengetahuan tentang pemilihan alat kontrasepsi.

Metode : Karya tulis ilmiah menggunakan metode deskriptive analitik dengan pendekatan studi kasus. Data dikumpulkan dengan cara wawancara, pemeriksaan fisik, hasil kuisioner, dan dokumentasi.

Hasil : Setelah dilakukan pendidikan kesehatan tentang alat kontrasepsi terjadi peningkatan pengetahuan pada Ny. D sebanyak 13% dan Ny. A sebanyak 4% sehingga masalah kurang pengetahuan teratasi.

Kata kunci : *Childbearing*, Defisiensi pengetahuan, Kontrasepsi

-
- 1) Mahasiswa
2) Dosen

**THE NURSING CARE FOR FAMILY CHILDBEARING
HAVING LACK OF KNOWLEDGE
IN CHOOSING CONTRACEPTIVES
AT SIDAYU, GOMBONG**

ABSTRACT

Background: Childbearing family is a family with the birth of the first child until the child is 30 months old. In this stage a family usually has problem in choosing contraceptives. Therefore, health education is necessary to improve the knowledge about contraception.

Objective: To describe the nursing care for childbearing stage family having lack of knowledge in choosing contraceptives.

Method : This scientific paper is an analytical descriptive with a case study approach.. Data were collected through interview, physical examination, the result of questionnaire and documentation study. The subjects were Mrs. D and Mrs. A.

Result: After having health education about contraception, there was an increase in knowledge level by 13% (Mrs. D) and 4% (Mrs. A). It means that lack of knowledge problem was resolved.

Keywords: Childbearing, contraception, knowledge

-
- 1) Student
2) Lecturer

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keluarga merupakan lembaga pertama dalam kehidupan anak tempat anak belajar dan bersosialisasi dimana umumnya anak melakukan interaksi yang intim. Keluarga adalah sekumpulan orang yang dihubungkan oleh ikatan perkawinan, adopsi, kelahiran yang bertujuan menciptakan dan mempertahankan budaya yang umum, meningkatkan perkembangan fisik, mental, emosional dan sosial dari tiap anggota keluarga (Duval, 1972 dalam Setiadi 2008). Sedangkan menurut Achiar, (2010) keluarga adalah suatu sistem sosial yang berisi dua atau lebih orang yang hidup bersama yang mempunyai hubungan darah perkawinan atau adopsi, tinggal bersama dan saling menguntungkan, mempunyai tujuan bersama, mempunyai generasi penerus, saling pengertian, dan saling menyayangi.

Pada keluarga terdapat tahap perkembangan dan tugas perkembangan. Tahap perkembangan keluarga menurut teori Duval 1985 dalam Setiadi (2008) dibagi dalam delapan tahap perkembangan, yaitu keluarga baru (*Berganning Family*), keluarga dengan anak pertama < 30 bulan (*Childbearing*), keluarga dengan anak pra sekolah, keluarga dengan anak usia sekolah (6-13 tahun), keluarga dengan anak remaja (13-20 tahun), keluarga dengan anak dewasa (anak pertama meninggalkan rumah), keluarga usia pertengahan (*Midlle Age Family*), dan keluarga lanjut usia.

Tahap perkembangan keluarga dengan *childbearing* adalah keluarga yang dimulai dari kelahiran anak pertama sampai anak berusia 30 bulan. Pada tahap ini terjadi transisi peran dari individu menjadi orang tua dan mulai membentuk sistem permanen Friedman et al (2010) di dalam tahap perkembangan keluarga terdapat tugas perkembangan. Tugas perkembangan pada keluarga dengan tahap perkembangan *childbearing* adalah adaptasi perubahan anggota keluarga (peran, interaksi, seksual, dan

kegiatan), mempertahankan hubungan yang memuaskan dengan pasangan, membagi peran dan tanggungjawab, bimbingan orang tua tentang pertumbuhan dan perkembangan anak, konseling KB post partum 6 minggu, menata ruangan untuk anak, biaya atau dana *childbearing*, memfasilitasi *role learning* anggota keluarga, dan mengadakan kebiasaan keagamaan rutin. Supaya dapat mencapai harapan tugas pada fungsi dasar keluarga salah satunya konseling keluarga berencana dengan pemilihan alat kontrasepsi yang merupakan jenis pelayanan kesehatan yang dibutuhkan orang tua dalam tahap tersebut.

Pada keluarga dengan tahap perkembangan *childbearing* muncul masalah masalah kesehatan. Masalah kesehatan yang sering muncul yaitu hubungan seksual dan sosial terganggu, suami merasakan terabaikan, peningkatan perselisihan. Hubungan seksual antar pasangan merupakan masalah yang paling sering muncul. Kesulitan seksual periode pasca post partum bisa terjadi akibat faktor peran baru yang dijalankan oleh ibu akibat kelelahan dan merasa kehilangan ketertarikan seksual (Mubarak, 2011).

Pada keluarga *childbearing* masalah kesehatan yang sering muncul terkait dengan kontrasepsi salah satunya adalah ketidaktahuan atau kurang pengetahuan tentang alat kontrasepsi. Alat kontrasepsi penting bagi pasangan usia subur dan pasangan baru menikah karena dapat menentukan jarak untuk merencanakan kehamilan selanjutnya. Hal tersebut dibuktikan dari hasil penelitian yang dilakukan di Indonesia oleh Rachmawati (2013) tentang penggunaan alat kontrasepsi pada pasangan usia subur dan pasangan baru menikah bahwa sebanyak 63,2% kurang pengetahuan tentang penggunaan KB dan 65,9% tidak menggunakan KB. Berdasarkan data dari BKKBN (2015) jumlah peserta KB aktif 21,3%, yang menggunakan IUD sebanyak 4,8%, MOP 0,1%, MOW 3,8%, yang menggunakan implan sebanyak 4,4%, suntik sebanyak 31,2%, pil 13,4%, kondom 1,7%, MAL sebanyak 0.0%, dan tradisional sebanyak 1,6%. Sedangkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Bernadus, Madianung,

dan Masi pada tahun 2013 pada pasangan usia subur 54 orang pengetahuan tentang KB baik..

Berdasarkan hasil studi literatur, masih banyak pasangan usia subur dan pasangan yang baru menikah yang belum mengetahui tentang pemilihan alat kontrasepsi. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan studi kasus “Asuhan Keperawatan Keluarga Pada Tahap Perkembangan *Childbearing* Dengan Kurang Pengetahuan Tentang Pemilihan Alat Kontrasepsi Pada Keluarga Tn. X di Wilayah Kerja Puskesmas Gombong II”.

B. Rumusan Masalah

Bagaimanakah gambaran asuhan keperawatan keluarga pada tahap perkembangan *childbearing* dengan kurang pengetahuan tentang pemilihan alat kontrasepsi ?

C. Tujuan Studi Kasus

1. Tujuan Umum

Menggambarkan asuhan keperawatan keluarga pada tahap *childbearing* dengan kurang pengetahuan tentang pemilihan alat kontrasepsi

2. Tujuan Khusus

- a. Mampu melakukan pengkajian pada keluarga dengan tahap *childbearing*
- b. Mampu merumuskan masalah pada asuhan keperawatan keluarga pada tahap *childbearing*
- c. Mampu menyusun rencana keperawatan pada asuhan keperawatan keluarga pada tahap *childbearing*
- d. Mampu melakukan tindakan pada asuhan keperawatan keluarga pada tahap *childbearing*
- e. Mampu melakukan evaluasi pada asuhan keperawatan keluarga pada tahap *childbearing*

D. Manfaat Studi Kasus

Studi Kasus ini diharapkan memberi manfaat bagi :

1. Masyarakat

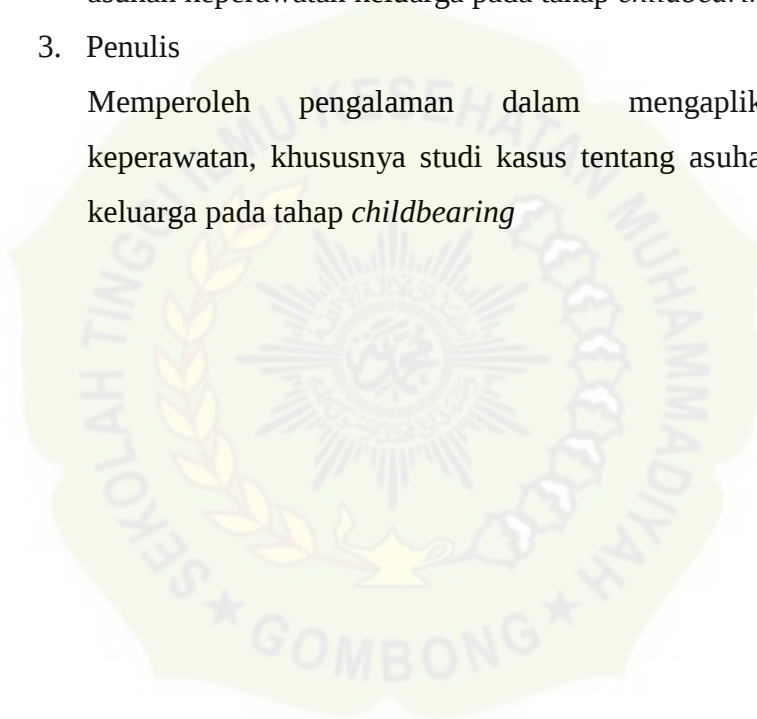
Meningkatkan pengetahuan tentang pemilihan penggunaan alat kontrasepsi pada pasangan yang baru memiliki satu anak dan pasangan usia subur

2. Bagi Pengembangan Ilmu dan Teknologi Keperawatan

Menambah luas ilmu dan wawasan teknologi tentang penerapan asuhan keperawatan keluarga pada tahap *childbearing*

3. Penulis

Memperoleh pengalaman dalam mengaplikasikan hasil keperawatan, khususnya studi kasus tentang asuhan keperawatan keluarga pada tahap *childbearing*



DAFTAR PUSTAKA

- Achiar H.A., Komang. 2010. *Asuhan Keperawatan Keluarga*. Jakarta : Sagung Seto.
- Ahmad .S, Hutagaol .E, Malara .R. 2014. Hubungan Pengetahuan Ibu Remaja dan Dewasa Muda Tentang KB Dengan Penggunaan Alat Kontrasepsi Setelah Melahirkan di Puskesmas Mabapura Kabupaten Halmahera Timur.
- Ali, Z. 2009, *Pengantar Keperawatan Keluarga*, Jakarta : Penerbit Kedokteran EGC.
- Bernadus .J.D, Madianung .A, Masi .G. 2013. Faktor-faktor yang Berhubungan Dengan Pemilihan Alat Kontrasepsi Dalam Rahim (AKDR) Bagi Akseptor KB di Puskesmas Jailolo. *Jurnal e-NERS (eNS)*, Volume 1, Nomor 1, Maret 2013, hlm 1-10.
- Bulechek, Butcher, Dotceterman, & Wagner 2013.
- Cakrawala Galuh. 2013. *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Keluarga Terhadap Kemampuan Keluarga Merawat Klien HDR Di Kota Tasikmalaya*. Tasikmalaya. Poltekes Tasikmalaya.
- Chayatin, N. 2012. *Ilmu Keperawatan Komunitas Konsep dan Aplikasi*. Jakarta : Salemba Medika.
- Dharma .K.K. 2011. *Metodologi Penelitian Keperawatan*. Jakarta : Trans Media Info.
- Ekasari. 2008. *Keperawatan Komunitas*. Jakarta : Trans Info Media.
- Friedman et al. 2010. *Buku Ajar Keperawatan Keluarga : Riset, Teori dan Praktik Edisi 5*.
Jakarta : Penerbit Kedokteran EGC.
- Harnilawati. 2013. *Konsep dan Proses Keperawatan Keluarga*. Sulawesi Selatan : Pustaka As Salam.
- Herdman, Kamitsuru. *Diagnosa Keperawatan definisi dan Klasifikasi Edisi 9*. Jakarta : Buku Kedokteran EGC.
- Herdman, Kamitsuru. *Diagnosa Keperawatan Definisi dan Klasifikasi Edisi 10*. Jakarta : Buku Kedokteran EGC.

- Judith M. Wilkinson., Nancy R. Ahern. *Buku Saku Diagnosa Keperawatan Diagnosa NANDA, Intervensi NIC, Kriteria NOC Edisi : 9*. Jakarta : Buku Kedokteran EGC.
- Mubarok, Wahit Iqbal, dkk. 2009. *Ilmu Keperawatan Komunitas, Konsep dan Aplikasi*. Jakarta : Salemba Medika.
- Notoatmodjo. 2007. *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Rahmawati, Tiwit. 2013. Hubungan pengetahuan ibu tentang KB MOW dengan minat pemilihan kontrasepsi MOW di desa merjoyo
- Setiadi. 2008. *Konsep dan Proses Keperawatan Keluarga*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Susanti, Wowor,M. P, Hamel. R. 2013. *Faktor-faktor Yang Berhubungan Dengan Minat Ibu Terhadap Penggunaan Alat Kontrasepsi Implant di Puskesmas Ome Kota Tidore Kepulauan*. Kepulauan Tidore. Universitas Sam Ratulangi.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung : Alfabeta.
- Susanto. 2012. *Buku Ajar Keperawatan Keluarga : Aplikasi Pada Praktik Asuhan Keperawatan Keluarga*. Jakarta : Trans info medika.

INFORMED CONSENT
(Persetujuan Menjadi Partisipan)

Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa saya telah mendapatkan penjelasan secara rinci dan telah mengerti mengenai penelitian yang akan dilakan oleh Sri Utami dengan judul "Asuhan Keperawatan Keluarga Pada Tahap Perkembangan *Childbearing* Dengan Kurang Pengetahuan Tentang Pemilihan Alat Kontrasepsi".

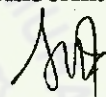
Saya memutuskan setuju untuk ikut berpartisipasi pada penelitian ini secara sukarela tanpa paksaan. Bila selama penelitian ini saya menginginkan mengundurksn diri, maka saya dapat mengundurkan sewaktu-waktu tanpa sanksi apapun

Gombong, 07 Juli 2017

Yang memberikan persetujuan

Saksi


.....
Tjara



.....
Nurchayu Dingsih

Gombong, 07 Juli 2017

Peneliti



Sri Utami

JADWAL KUNJUNGAN KELURGA

Keluarga : Ny. D

Alamat : Desa Hidayat RT 01 RW 02 Gombong Kebanaran

No	Hari/tanggal/jam	Kunjungan	Ttd	Ket
1	Senin, 6 Juli 2017 06.00	Kontrak waktu pengkajian		
2	Selasa, 7 Juli 2017 06.00	Pengkajian		
3	Senin, 12 Juli 2017	Implementasi		
4	Pada, 19 Juli 2017	Evaluasi		

JADWAL KUNJUNGAN KELURGA

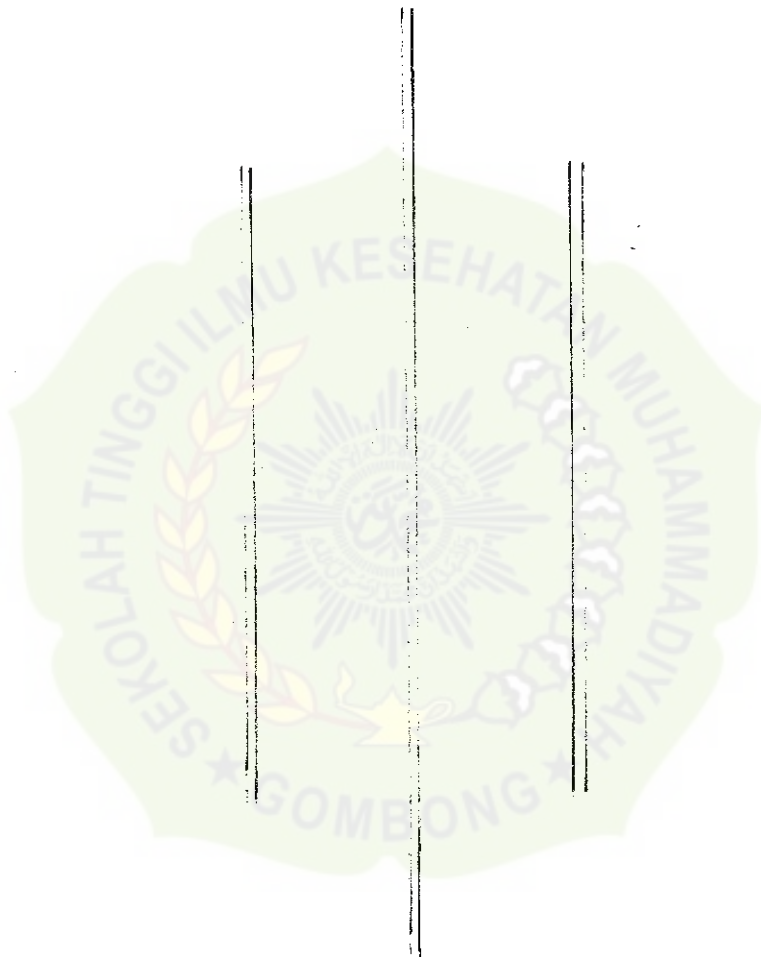
Keluarga : Ny. A

Alamat : Desa Sidayu RT 01 RW 02 Gombong Kebanen

No	Hari/tanggal/jam	Kunjungan	Ttd	Ket
1	Senin, 06 Juli 2017 10.00	Kontrak waktu untuk pengkajian.		
2	Selasa, 07 Juli 2017, 10.00	Pengkajian		
3	Kamis, 13 Juli 2017	Implementasi		
4	Sabtu, 15 Juli 2017	Evaluasi		

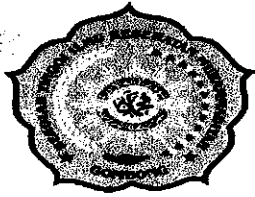
ISUHAN KEPERAWATAN KELUARGA PADA TA P dan My.D
DENGAN KURANG PENGETIHAN TENTANG
PEMILIHAN ALAT KONTRASEPSI
DI RT01 RW02 PESASIDAYU
KECAMATAN EMBONG

Disusun Untuk Memenuhi Tugas Akhir



SRI UTAMI
A01401976

SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MUHAMMADIYAH EMBONG
PROGRAM STUDI DIII KEPERAWATAN
TAHUN AKADEMIK
2016 / 2017



PROGRAM STUDI DIII KEPERAWATAN

LEMBAR KONSULTASI

BIMBINGAN KARYA TULIS ILMIAH

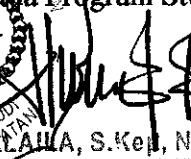
NAMA MAHASISWA : Sri Utami

NIM/NPM : A01401976

NAMA PEMBIMBING : Rina Saraswati, S. Kep, Ns, M. Kep

NO	TANGGAL	REKOMENDASI PEMBIMBING	PARAF PEMBIMBING
1.	29 Mei 2017	Konsul tema	
2.	30 Mei 2017	Konsul BAB I	
3.	02 Juni 2017	Revisi BAB I Latar Belakang	
4.	07 Juni 2017	Revisi BAB I - Susunan / Alur paragraf - Penulisan - Tambahkan jurnal - Tujuan / Manfaat	
5.	09 Juni 2017	Revisi BAB I & BAB II	
6.	10 Juni 2017	BAB II :- Perintah keluarga - kawatir pengetahuan BAB III : diberikan	
7.	13 Juni 2017	Perbaiki BAB II dan BAB III tentang efek studi kasus.	
8.	31 Juli 2017	Perbaiki BAB III -> bahasa proposal & ganti	

		Pembahasan → Caramian jurnal & teori	
9.	14 Juni 2017	ACC Ujian proposal	
10.	24 Juli 2017	Konsul BAB LV	
11.	3 Agste 2017	Konsul Astep	
12.	7 Agustus 2017	Revisi BAB LV	
13.	8 Agustus 2017	ACC → Sidang Haur	

Mengetahui
Ketua Program Studi

HANIAULIA, S.Kep, Ns, M.Kep
NIDN : 0602118301

ASUHAN KEPERAWATAN KELUARGA PADA Tn. P dan Ny. D
DENGAN KURANG PENGETIHAN TENTANG
PEMILIHAN ALAT KONTRASEPSI
DI RT 01 RW 02 DESA SIDAYU
KECAMATAN GOMBONG

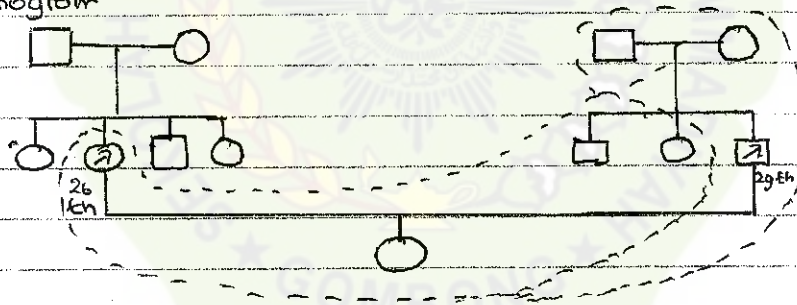
A. PENGKAJIAN

1) DATA UMUM

- a. Nama kepala keluarga (KK) : Tn. P
- b. Usia : 29 tahun
- c. Pekerjaan : Wiraswasta
- d. Alamat : RT 01 RW 02 Desa Sidayu, Gombang
- e. Pendidikan : SMA
- f. Komposisi anggota keluarga : 3

no	nama	JK	HUB. KK	UMUR	PENDIDIKAN	IMUNISASI	PEKERJAAN
1.	Tn. P	L	Kepala keluarga	29 tahun	SMA	-	Wiraswasta
2.	Ny. D	P	Isteri	26 tahun	SMA	-	IRT/Wiraswasta
3.	An. M	P	Anak	2 minggu	-	BCG	-

Genogram



Keterangan :

□ : laki-laki

○ : Perempuan

↗ : Pasien

[---] : Tinggal 1 rumah

g. Tipe keluarga

Keluarga Tn. P merupakan tipe keluarga besar yang terdiri dari Tn. P, Ny. A, anak perempuan Tn. P dan Ny. A serta bapak Ibu Tn. P

h. Suku Bangsa

Keluarga Tn. P memiliki suku Jawa dan bahasa yang digunakan sehari-hari adalah bahasa Jawa, serta di dalam keluarga Tn. P tidak ada budaya yang dapat mempengaruhi kesehatan.

i. Agama

Keluarga Tn.P menganut agama Islam, keluarga saat menjalankan sholat lima waktu.

j. Status Sosial Ekonomi keluarga

Tn.P memiliki pekerjaan wiraswasta. Penghasilan yang didapat dari hasil wiraswasta dan penghasilan kira-kira satu bulan 2 juta. Dari penghasilan tersebut digunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

k. Aktivitas Rekreasi keluarga

Tn.P mengatakan ketika ada waktu luang digunakan untuk menonton TV bersama isteri, kadang berkumpul di kamar dengan anaknya.

2) RIWAYAT DAN PERKEMBANGAN KELUARGA

a. Tahap perkembangan keluarga saat ini

Keluarga Tn.P memiliki satu anak perempuan, baru berusia 2 minggu, tahap perkembangan pada keluarga Tn.P adalah keluarga childbearing. Tugas perkembangannya adalah:

- a) Adaptasi perubahan anggota keluarga (peran, seksual, dan kegiatan)
- b) Membagi peran dan tanggung jawab
- c) Konseling keluarga Berencana
- d) Biaya atau dana childbearing
- e) Menafa ruangan untuk anak
- f) Mempertahankan hubungan intim yang memuaskan dengan pasangan

b. Tahap perkembangan keluarga yang belum terpenuhi

Tahap perkembangan yang belum terpenuhi pada keluarga Tn.P terkait dengan pemilihan alat kontrasepsi / KB untuk menunda jarak kelahiran anak berikutnya.

c. Riwayat keluarga inti

Keluarga Tn.P saat ini dalam keadaan sehat dan tidak ada yang sedang sakit, akan tetapi Tn.P dan Ny.P masih bingung dan belum tahu tentang pemilihan alat kontrasepsi / KB. Tn.P dan Ny.P belum pernah mendapatkan pendidikan kesehatan tentang alat kontrasepsi / KB.

d. Riwayat keluarga sebelumnya

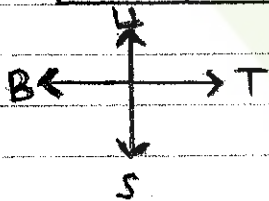
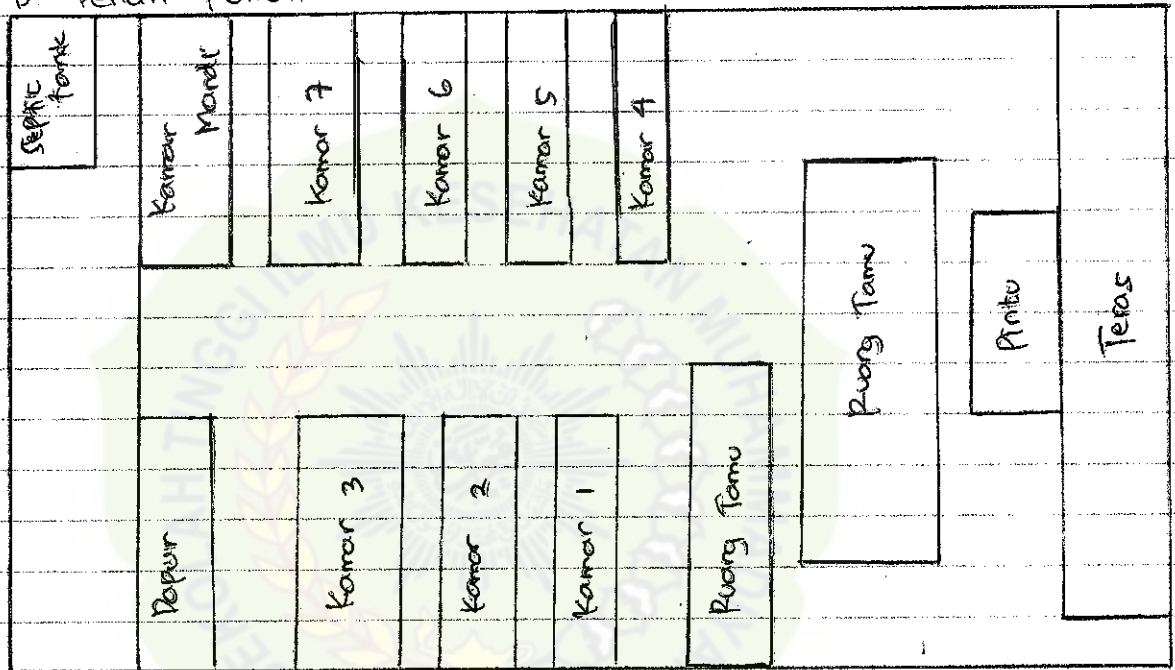
Tn.P mengatakan didalam keluarganya tidak ada yang menderita penyakit seperti hipertensi, DM, dan Hepatitis. Ny.P mengatakan pernah dirawat di rumah sakit karena penyakit Typhoid dan kakek Ny.P riwayat DM 2 tahun yang lalu.

3) UNGKAPAN

a. Karakteristik rumah

Luas rumah keluarga Tn.P 428m^2 dan kepemilikan sendiri. Rumah keluarga Tn.P terdiri dari 2 ruang tamu, 1 kamar mandi, 7 kamar, dan 1 dapur. Sumber air yang digunakan menggunakan sumur dan jarak septic tank dengan sumur $\pm 1\text{m}$ yang terletak dibelakang rumah. Tempat pembuangan limbah terletak dibelakang rumah dan kondisi tertutup. Pencahayaan dalam rumah terang karena memiliki banyak jendela.

b. Denah Rumah



c. Karakteristik tetangga dan komunitas

Rumah Tn.P dengan rumah tetangga dekat, disamping kanan dan kirinya. Depan rumah jalan aspal belakang rumah, rumah tetangga. Masyarakat tetangga Tn.P bekerja sebagai pegawai dan wiraswasta.

d. Mobilitas geografis keluarga

Setelah menikah Tn.P dan Ny. P tinggal di Desa Sidayu Plo RW 02 dan belum pernah pindah.

e. Perkumpulan keluarga dan interaksi dengan masyarakat.

Tn.P mengatakan kadang berkumpul menonton televisi dan berkumpul dengan anaknya mengobrol. Komunikasi dengan ke-

luarga harmonis .. Ny. D mengatakan aktif mengikuti kegiatan pertumpulan seperti Pkt dan anisan bulanan.

f. Sistem pendukung keluarga

Tn. P dan Ny. D mengatakan apabila ada anggota keluarga yang sakit dibawa ke bidan dan pembayaran kesehatan yang digunakan dengan KIS.

4) STRUKTUR KELUARGA

a. Pola komunikasi keluarga

Komunikasi yang digunakan sehari-hari dengan bahasa Jawa. Hubungan antar anggota keluarga terjalin harmonis dan baik.

b. Pola kekuatan keluarga.

Dalam keluarga apabila mendapat masalah direferasikan dengan musyawarah. Sistem pengambilan keputusan ditentukan oleh kepala keluarga.

c. Pola peran keluarga.

a) Tn. P

Peran Formal

Tn. P sebagai kepala keluarga dan suami dan bapak, mencari nafkah untuk anak dan istrinya.

Peran Informal

Tn. P sebagai seorang kepala keluarga yang di hormati dan disintai oleh keluarga.

b) Ny. D

Peran Formal

Ny. D sebagai seorang istri dan ibu

Peran Informal

Ny. P sebagai ibu yang mengayangi anak dan suaminya serta pendidik bagi anaknya.

c.) An. M

Peran Formal

An. M sebagai anak pertama dan baru berusia 2 minggu.

Peran Informal

d. Nilai dan norma budaya

Tn. P menerapkan budaya sopan santun dan mudah bergaul, saling menghormati. Tn. P dan Ny. S juga mencuci tangan ketika tangan kotor dan ketika mau mengucuri anak dan menyentuh anaknya kadang mencuci tangan

5) FUNGSI KELUARGA

a. Fungsi afektif dan kopling

Keluarga Tn. P merupakan keluarga yang harmonis dan keluarga yang saling menghormati, menghargai, membantu, memperhatikan dan menyayangi satu sama lain.

b. Fungsi sosialisasi

Hubungan keluarga Tn. P dengan tetangganya terjalin dengan baik dan dekat. Anggota keluarga Tn. P aktif mengikuti kegiatan PKK dan anisan.

c. Fungsi perawatan keluarga

a.) Mengenal masalah

Tn. P dan Ny. D belum mengerti tentang masalah pemilihan alat kontrasepsi / KB yang digunakan.

b.) Memutuskan masalah

Ny. D mengatakan apabila ada anggota keluarganya yang sakit dibawa ke bidan atau ke puskesmas.

c.) Merawat anggota keluarga

Ny. D mengatakan apabila ada anggota keluarga yang sakit dipelihara dan menyuruh untuk minum dan beristirahat.

d.) Memodifikasi lingkungan

Halaman rumah keluarga Tn. P terlihat bersih, terdapat banyak tanaman bunga, terlihat indah, lantai rumah terbuat dari keramik dan halaman rumah berbeton.

e.) Memanfaatkan

Keluarga Tn. P menggunakan puskesmas yang ada. Apabila sakit dibawa ke bidan atau puskesmas dengan menggunakan kartu Indonesia Sehat.

d. Fungsi reproduksi

Ny. D mengatakan baru memiliki satu anak perempuan dan sebelum memiliki anak tidak pernah menggunakan alat kontrasepsi serta belum pernah mengalami abortus.

e. Fungsi ekonomi

Tn. P sebagai tulang punggung keluarga, Ny. D juga membantu Tn. P. Penghasilan yang didapat cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

6) STRES DAN KOPING

a. Stressor jangka panjang dan pendek

Stresor jangka pendek keluarga : Ny. D masih bingung tentang KB dan pemakaian alat kontrasepsi.

Stresor jangka panjang keluarga : Ny. D mengatakan takut bila KB yang digunakan tidak cocok.

b. Kemampuan keluarga berespon terhadap masalah

Keluarga berdoa supaya anggota keluarganya selalu diberikan kesehatan.

c. Strategi coping yang digunakan

Keluarga Tn. P dalam menghadapi masalah selalu dimusyawarahkan bersama-sama

d. Strategi adaptasi fungsional

Biasanya Tn. P jika sakit ditegur oleh isterinya.

7) HARAPAN KELUARGA

Keluarga berharap agar anggota keluarganya senantiasa diberikan kesehatan, dan diberikan kemudahan dalam menjaga kesehatan anggota keluarganya.

Pemeriksaan Fisik

Pemeriksaan Fisik	Kk Tn. P	Ny. D
Tanda-tanda Vital, TD, N, RR, Suhu	TD : 120/70 mmHg, N : 78x/m, S : 36°C, RR : 20x/menit	TD : 120/80 mmHg, N : 80x/m, S : 36°C, RR : 20x/menit
Pemeriksaan fisik head to toe, kepala	Bentuk kepala mesocephal, tidak ada edema/benjolan, tidak ada lesi, rambut hitam	Bentuk kepala mesocephal, tidak ada edema/benjolan, tidak ada lesi, rambut hitam.
Mata	Penglihatan baik, konjungtiva unguemik, sklera unguemik	Penglihatan baik, konjungtiva unguemik, sklera unguemik
Hidung	Bentuk normal, tidak ada polip, tidak ada napas cuping hidung	Bentuk normal, tidak ada polip, tidak ada napas cuping hidung
Mulut	Mukosa bibir lembab, tidak ada stomatitis	mukosa bibir lembab, tidak ada stomatitis
Leher	Tidak ada pembesaran kelenjar thyroid	Tidak ada pembesaran kelenjar thyroid
Pemeriksaan Payudara, Inspeksi, Palpasi, Perkusi, Auskultasi	Paru-paru : Inspeksi : Dada simetris, tidak ada lesi Palpasi : Tidak ada nyeri tekan	Paru-paru : Inspeksi : Dada simetris, tidak ada lesi Palpasi : Tidak ada nyeri tekan

Pemeriksaan fisik	KK Tn-P	My-D
Pemeriksaan Rada, Inspeksi	Pertusi : Sonor	Pertusi : Sonor
Palpari, Pertusi, Auskultasi	Auskultasi : Vesikuler	Auskultasi : Vesikuler
	Jantung :	Jantung :
	Inspeksi : Ictus cordis tidak tampak	Inspeksi : Ictus cordis tidak tampak
	Palpari : letak jantung tera ba di ICS 4-5	Palpari : letak jantung tera ba di ICS 4-5
	Pertusi : Pekak	Pertusi : pekak
	Auskultasi : S ₁ S ₂ reguler	Auskultasi : S ₁ S ₂ reguler
Abdomen Inspeksi, Auskultasi, Palpari, Pertusi	Inspeksi : Bentuk simetris, tidak ada lesi	Inspeksi : Bentuk simetris, tidak ada lesi
	Auskultasi : Bising usus 8x ment	Auskultasi : Bising usus 8x ment
	Palpari : Tidak ada nyeri perut	Palpari : Tidak ada nyeri perut
	Pertusi : Tympani	Pertusi : Tympani
Ekstremitas atas dan bawah	Atas : Akral hangat, tidak ada edema	Atas : Akral hangat, tidak ada edema
	Bawah : Akral hangat, tidak ada edema	Bawah : Akral hangat, tidak ada edema

B. ANALISA DATA

NO	DATA	MASALAH
1.	Ds : - Ny. D mengatakan belum pernah menggunakan KB setelah melahirkan dan sebelum melahirkan - Ny. D mengatakan masih bingung dalam memilih alat kontrasepsi/ KB - Ny. D mengatakan belum pernah mendapat pendidikan kesehatan tentang KB / alat kontrasepsi Do : - Saat ini Ny. D belum menggunakan alat kontrasepsi/ KB - Ny. D terlihat bingung - Dari hasil kuisioner dan wawancara didapatkan bahwa Ny. D belum tahu tentang KB	Defisiensi Pengetahuan tentang pemilihan alat kontrasepsi
2.	R : - Ny. D mengatakan sudah mengetahui cara menyusui bayi dengan dipangku - Th. P mengatakan sudah mengetahui cara menggendong tapi belum mengetahui cara menggendong yang benar - Ny. D dan Th. P sudah tahu apabila anaknya sakit/ demam di ukur suhuanya dan dikompres Do : - Ny. D dan Th. P terlihat sudah mengetahui tapi Ingin lebih mengetahui lagi tentang merawat bayi	Ketiapan meningkatkan menjadi orang tua

Skoring dan prioritas Masalah

Dx: I : Defisiensi Pengetahuan (00126)

No	Kriteria	Skor	Bobot	Nilai	Kebenaran
1.	Gifat Masalah	$\frac{2}{3}$	$3 \times \frac{2}{3}$		
	a. Tidak /kurang sehat			3	Aktual
	b. Ancaman kesehatan			2	
	c. Keadaan sejahtera			1	
2.	Kemungkinan masalah dapat diubah	$\frac{1}{2}$	$2 \times \frac{1}{2}$		
	a. Mudah			2	Sebagian
	b. Sebagian			1	
	c. Tidak dapat			0	
3.	Potensi masalah untuk dicegah	$\frac{2}{3}$	$3 \times \frac{2}{3}$		
	a. Tinggi			3	Sedang
	b. Rendah			2	
	c. Sedang			1	
4.	Memerjalnya masalah	$\frac{2}{2}$	2×2		
	a. Masalah berat harus ditangani			2	Masalah
	b. Ada masalah, tetapi tidak perlu segera ditangani			1	harus ditangani
	c. Masalah tidak ditangani			0	
	Jumlah:		$6 \frac{1}{2}$		

Dx: II : kesiapan meningkatkan menjadi orangtua (00164)

No	Kriteria	Skor	Bobot	Nilai	Kebenaran
1.	Gifat Masalah				
	a. Tidak /kurang sehat	$\frac{2}{3}$	$\frac{2}{3} \times 2$	3	Ancaman
	b. Ancaman kesehatan		$1 \times \frac{2}{3}$	2	kesehatan
	c. Keadaan sejahtera			1	
2.	Kemungkinan masalah dapat diubah				
	a. Mudah	$\frac{1}{2}$	$\frac{1}{2} \times 1$	2	Sebagian
	b. Sebagian		$\frac{1}{2}$	1	
	c. Tidak dapat			0	
3.	Potensi masalah untuk dicegah				
	a. Tinggi	$\frac{2}{3}$	$\frac{2}{3} \times 1$	3	Sedang
	b. Rendah		$\frac{2}{3}$	2	
	c. Sedang			1	
4.	Memerjalnya masalah				
	a. Masalah berat harus ditangani	$\frac{2}{2}$	$\frac{2}{2} \times 2$	2	Masalah berat harus
	b. Ada masalah, tetapi tidak perlu ditangani segera			1	segera ditangani
	c. Masalah tidak ditangani			0	

B. ANALISA DATA

NO	DATA	MASALAH
1.	Ds : - Ny. D mengatakan belum pernah menggunakan KB setelah melahirkan dan sebelum melahirkan - Ny. D mengatakan masih bingung dalam memilih alat kontrasepsi/ KB - Ny. D mengatakan belum pernah mendapat pendidikan kesetatan tentang KB / alat kontrasepsi Do : - Saat ini Ny. D belum menggunakan alat kontrasepsi/ KB - Ny. D terlihat bingung - Dari hasil kuisioner dan wawancara didapatkan bahwa Ny. D belum tahu tentang KB	Defisiensi' Pengetahuan tentang pemilihan alat kontrasepsi
2.	Is : - Ny. D mengatakan sudah mengetahui cara menyusui bayi dengan dipangku - Th. P mengatakan sudah mengetahui cara menggendong tapi belum mengetahui cara menggendong yang benar - Ny. D dan Th. P sudah tahu apabila anaknya sakit/ demam diukur suhunya dan dikompres Do : - Ny. D dan Th. P terlihat sudah mengetahui tapi Ingin lebih mengetahui lagi tentang merawat bayi	Ketiapan meningkatkan menjadi orang tua

dan sebelum wawancara

- Ny.D mengatakan masih bingung dalam memilih alat kontrasepsi / KB
 - Ny.D mengatakan belum pernah mendapatkan pendidikan kesehatan tentang KB / alat kontrasepsi
- Data Objektif :
- Saat ini Ny.D belum menggunakan alat kontrasepsi KB
 - Ny.D terlihat bingung
 - Dari hasil kuisioner dan pedoman wawancara didapatkan Ny.D belum tahu tentang KB.

NOC		NIC	
Kode	Tarif	Kode	Tarif
1839	Keluarga mampu mengendali masalah Pergetahuan : kehamilan dan Fungsi Seksual Postpartum Setelah dilakukan tindakan keperawatan selama 4x kunjungan diharapkan teratoh dengan kriteria hasil :	6784	keluarga Berencana : kontra- reph
1839 09	Pembinaan emotional yang terkait dengan postpartum		1. Beri pengetahuan dan pemahaman pasien terhadap pilihan kontrasepsi
1839 12	Pembatasan hubungan seksual selama postpartum		2. Tentukan kemampuan dan motivasi klien dalam menggunakan metode kontrasepsi
1839 15	Modifikasi aktivitas seksual untuk kepuasan bersama		3. Diskusikan metode- metode kontrasepsi
1839 19	Pentingnya kontrasepsi selama postpartum dini		4. Diskusi pertimbangan agama, budaya, perkembangan sosial ekonomi terhadap pemilihan alat kontrasepsi
		5510	5. Instruksikan aktivitas seks yang aman, sesuai pilihan Pendidikan Kesehatan
			6. Memberikan pendidikan kesehatan tentang : - Pengertian KB dan kontrasepsi - Macam-macam alat kontrasepsi - Keuntungan dan kerugian alat kontrasepsi - Manfaat KB.

NOC		NIC	
Kode	Tarif	Kode	Intervensi
	Keluarga mampu memutuskan untuk merawat, meningkatkan dan memperbaiki kesehatan		Keluarga mampu memutuskan untuk merawat, meningkatkan dan memperbaiki kesehatan.
1606	Partisipasi dalam keputusan perawatan kesehatan	5250	Dukungan Pengambilan Keputusan
	Setelah dilakukan tindakan keperawatan selama 4x kunjungan diharapkan tercapai dengan kriteria hasil:		1. Berikan informasi sesuai permintaan klien
1606.01	Menidentifikasi pilihan yang tersedia		2. Bantu klien menjelaskan keputusan pada orang lain, sesuai dengan kebutuhan
1606.05	Menentukan pilihan yang diharapkan terkait outcome kesehatan		3. Fortifikasi percakapan klien mengenai tujuan keperawatan
1606.09	Menggunakan teknik penyelesaian masalah untuk mencapai outcome yang ingin dicapai		4. Motivasi keluarga/keluarga untuk memilih alat kontrasepsi seapapnya
	Keluarga mampu merawat anggota keluarga untuk memperbaiki kesehatan		5. Informasikan hak-hak klien untuk menerima atau tidak menerima informasi
1826	Pengetahuan: Pengasuhan	8300	Peningkatan Pengasuhan
	Setelah dilakukan tindakan keperawatan selama 4x kunjungan diharapkan tercapai dengan kriteria hasil		1. Bantu orangtua untuk memiliki harapan yang realistis sesuai dengan tingkat perkembangan dan kemampuan anak
1826.01	Pertumbuhan dan perkembangan yang normal		2. Ajarkan orangtua menanggapi isyarat perilaku yang dituntut oleh bayi mereka
1826.09	Kebutuhan stimulasi		3. Monitor status kesehatan anak, perkembangan anak, dan status imunisasi
1826.04	Pencegahan cedera		4. Bantu orangtua dalam mengembangkan, melindungi, dan menggunakan sistem dukungan sosial

Nac		NIC	
Kode	Hasil	Kode	Intervensi
			5. Informasikan orangtua dimana bisa mendapatkan layanan keluarga berencana
			6. Pantau penggunaan kontrasepsi dengan konsisten dan benar yang sesuai
	Keluarga mampu memodifikasi lingkungan		Keluarga mampu memodifikasi lingkungan
0907	Mempreses Informan	5240	Konseling
	Setelah dilakukan tindakan keperawatan selama 4x kunjungan diharapkan tercapai dengan kriteria hasil:		1. Sediakan informasi aktual yang tepat dan sesuai kebutuhan
090704	Menunjukkan proses pikir yang terorganisir		2. Gunakan teknik relaksasi dan klasifikasi untuk memfasilitasi ekspresi yang menjadi perhatian
090705	Menunjukkan proses logika yang terorganisir		3. Dukung keterampilan baru
			4. Dukung penggantian kebiasaan yang tidak diinginkan dengan yang diinginkan
			5. Minta klien untuk mengidentifikasi apa yang bisa atau tidak bisa dilakukan terkait peristiwa yang terjadi
	Keluarga mampu memanfaatkan fasilitas kesehatan		Keluarga mampu memanfaatkan fasilitas kesehatan
1603	Perilaku Pencarian kesehatan	7400	Panduan Sistem Pembayaran kesehatan
	Setelah dilakukan tindakan keperawatan selama 4x kunjungan diharapkan tercapai dengan kriteria hasil		1. Jelaskan sistem perawatan kesehatan segera, cara kerjanya dan apa yang bisa diharapkan
160308	Melakukan perilaku kesehatan yang disarankan		2. Bantu klien memilih perawatan kesehatan yang tepat
160308	Menggunakan informasi kesehatan		

NOC		NIC	
Kode	Hasil	Kode	Intervensi
60310	tan yang terkemuka Menjelaskan strategi untuk mengoptimalkan kesehatan		3. Informasikan klien mengenai perbedaan berbagai jenis fasilitas pelayanan kesehatan dengan tepat 4. Informasikan klien mengenai hak untuk meng ganti penyedia layanan kesehatan 5. Informasikan klien cara mengakses emergensi 6. Identifikasi dan fasilitasi kebutuhan transportasi untuk mendapatkan pelayanan kesehatan 7. Dorong klien untuk pergi ke ruang gawat darurat, jika terlar

INTERVENSI KEPERAWATAN

No	Data	Diagnosa keperawatan	
		Kode	Diagnosa
2.	Data Subjektif : - Ny. D mengatakan sudah mengetahui cara menyusui yaitu dengan dipangku - Th. P mengatakan sudah mengetahui cara menggendong tapi belum mengetahui cara menggendong yang benar - Ny. D dan Th. P sudah tahu apabila anaknya sakit / demam diukur suhu dan dikompres Data Objektif : - Ny. D dan Th. P terlihat sudah mengetahui tapi ingin mengetahui lebih lagi tentang cara merawat bayi	00164	Kesiapan meningkatkan menjadi orang tua.

NOC		NIC	
Kode	Hasil	Kode	Intervensi
	Keluarga mampu mengenal masalah		Keluarga mampu mengenal masalah
1819	Pengetahuan : Perawatan Bayi Setelah dilakukan tindakan keperawatan selama 4x kunjungan diharapkan teratasi dengan kriteria hasil :	5568	Pendidikan Orang tua : Bayi
181903	Memegang bayi dengan tepat		1. Ajarkan keterampilan dalam merawat bayi
181904	Memposisikan bayi dengan tepat		2. Ajarkan cara membedong yang benar
181906	Cara membedong yang benar		3. Ajarkan cara memposisikan bayi yang benar
181913	Cara memandikan bayi		4. Ajarkan orangtua menyapkan susu formula
181915	Cara memberikan pakaian yang sesuai dengan suhu tubuh		5. Berikan informasi mengenai pemberian makanan padat dalam satu tahun pertama
181910	Teknik pemberian makan bayi		
	Keluarga mampu memutuskan untuk merawat, meningkatkan atau memperbaiki kesehatan		Keluarga mampu memutuskan untuk merawat, meningkatkan, atau memperbaiki kesehatan.
2602	Fungsi keluarga Setelah dilakukan tindakan keperawatan selama 4x kunjungan diharapkan teratasi dengan kriteria hasil :	7110	Peningkatan Keterlibatan keluarga
260202	Merawat anggota keluarga yang memiliki kelangantungan		1. Berikan dukungan bagi keluarga untuk membuat keputusan
260213	Melibatkan anggota keluarga dalam pemecahan masalah.		2. Dorong anggota keluarga untuk menjaga hubungan antar keluarga
260205	Anggota keluarga bisa melaksanakan peran yang diharapkan.		3. Diskusikanlah pilihan perawatan di rumah.
260222	Anggota keluarga bisa saling mendukung		4. Antisipasi dan identifikasi kebutuhan keluarga.
			5. Ciptakan budaya fleksibilitas untuk keluarga.
			6. Dorong anggota keluarga untuk berikap asertif
			7. Dorong anggota keluarga untuk mengemponkan rencana perubahan.

POC		NIC	
Kode	Hasil	Kode	Intervensi
	Keluarga mampu merawat anggota keluarga untuk memperbaiki kesehatan		Keluarga mampu merawat anggota keluarga untuk memperbaiki kesehatan
2606	Status Kesehatan Keluarga Setelah dilakukan tindakan keperawatan selama 4x kunjungan diharapkan teratasi dengan kriteria hasil:	6820	Perawatan Bayi 1. Monitor berat dan panjang bayi 2. Berikan makanan pada anak sesuai usia perkembangan 3. Sediakan informasi bagi orangtua mengenai perkembangan anak 4. Informasikan orangtua mengenai kondisi bayi 5. Dukung keluarga untuk berkunjung dan menginap di rumah sakit 6. Sediakan lingkungan yang tenang selama waktu tidur siang dan malam.
260605	Kesehatan fisik anggota keluarga		
260601	Imunisasi anggota keluarga		
260604	Akses ke perawatan kesehatan		
260615	Sumber daya perawatan kesehatan yang tepat.		
	Keluarga mampu modifikasi lingkungan		Keluarga mampu modifikasi lingkungan
2601	Iklim Sosial keluarga Setelah dilakukan tindakan keperawatan selama 4x kunjungan diharapkan teratasi dengan kriteria hasil:	7040	Dukungan Pengaturan (Caregiver Support) 1. Mendukung penerimaan rasa saling bergantung dalam keluarga 2. Mendukung upaya caregiver selama klien menunjukkan kemunduran 3. Mendukung upaya tanggung jawab caregiver sesuai kebutuhan 4. Memberikan informasi kepada caregiver mengenai dukungan pelayanan kesehatan 5. Menyediakan informasi mengenai
260101	Mendukung individualitas dan kemandirian		
260104	Mendukung satu sama lain		
260109	Memberikan privasi bagi anggota keluarga		

NOC		NIC	
Kode	Hasil	Kode	Intervensi
			hai pasien sesuai dengan apa yang menjadi keinginan pasien
			6. Monitor indikator adanya stress.
	keluarga mampu memanfaatkan fasilitas kesehatan		keluarga mampu memanfaatkan fasilitas kesehatan
2211	Kinerja Perawatan	7380	Bantuan Sumber keuangan/ Pendapatan
	Setelah dilakukan tindakan keperawatan selama 4x kunjungan diharapkan terdapat dengan kriteria hasil:		1. Tentukan penggunaan sistem perawatan kesehatan anak saat ini
2211b	Mengidentifikasi kebutuhan khusus anak		2. Bantu pasien mengidentifikasi untuk sumber daya yang tersedia
2211g	Mengekspresikan kepuasan terhadap peran orang tua		3. Dorong keluarga untuk terlibat dalam pengelolaan keuangan yang sesuai
2211i	Menggunakan manajemen perilaku		4. Bantu pasien untuk mengidentifikasi kebutuhan keuangan,
			5. Rencanakan rencana perawatan untuk mendorong pasien/keluarga mengidentifikasi tingkat perawatan yang tepat dengan cara yang paling hemat biaya.

IMPLEMENTASI KEPERAWATAN

No	Tanggal/jam	Implementasi	Evaluasi	TTO
1.	13 Juli 2017 11.00 WIB	Melakukan pendidikan kesehatan tentang alat kontrasepsi.	S : Ny. D mengatakan sudah mengerti tentang alat kontrasepsi. O : Ny. D terlihat tidak bingung lagi. A : Masalah keperawatan teratasi. P : Mengajarkan cara menghitung masa subur untuk pemilihan alat kontrasepsi.	
2.	18 Juli 2017 10.00 WIB	Melakukan diskusi dengan keluarga dan klien cara merawat bayi yang benar (cara menggendong, cara membedong, cara menyusui yang benar).	S : Ny. D mengatakan sudah lebih mengetahui cara menggendong yang benar. O : Ny. D terlihat sudah mengerti. A : Masalah keperawatan teratasi. P : Hentikan intervensi.	
1.	11.00 WIB	Memberikan informasi cara menghitung masa subur.	S : Ny. D mengatakan sudah mengerti cara menghitung masa subur. O : Ny. terlihat tidak bingung. A : Masalah keperawatan teratasi. P : Hentikan intervensi.	

EVALUASI KEPERAWATAN

No	Tanggal/jam	Evaluasi	TTD
1.	19 Juli 2017 jam 11.30 WIB	S : Ny. D mengatakan sudah mengerti tentang alat kontrasepsi - Ny. D mengatakan sudah lebih mengetahui mcam dan keuntungan serta kerugian alat kontrasepsi - Ny. D mengatakan mengerti manfaat KB O : - Ny. D terlihat lebih paham dan tidak bingung lagi - Ny. D bisa menjawab apa yang ditanyakan oleh penulir A : Masalah defisiensi pengetahuan teratasi P : Hentikan intervensi	
2.	19 Juli 2017 jam 11.30 WIB	S : - Ny. D mengatakan mengerti dan paham tentang cara menggendong, dan cara perawatan bayi yang benar O : Ny. D terlihat lebih paham cara menggendong dan cara perawatan bayi yang benar A : Masalah ketiapan meningkatkan menjadi orang tua P : Hentikan intervensi	

ASUHAN KEPERAWATAN KELUARGA PADA Tn.T dan Ny.A
DENGAN KURANG PENGETAHUAN TENTANG
PEMILIHAN ALAT KONTRASEPSI
DI RT01 RW02 DESA SUDAYU
KECAMATAN GOMBONG

Disusun Untuk Memenuhi Tugas Akhir

SRI UTAMI
A01401976

SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MUHAMMADIYAH GOMBONG
PROGRAM STUDI DIII KEPERAWATAN
TAHUN AKADEMIK
2016/2017

ASUHAN KEPERAWATAN KELUARGA PADA Tn. T dan Ny. A

DENGAN KURANG PENGETAHUAN TENTANG

PEMILIHAN ALAT KONTRASEPSI

DI RT 01 RW 02 DESA SIDAYU

KECAMATAN GOMBONG

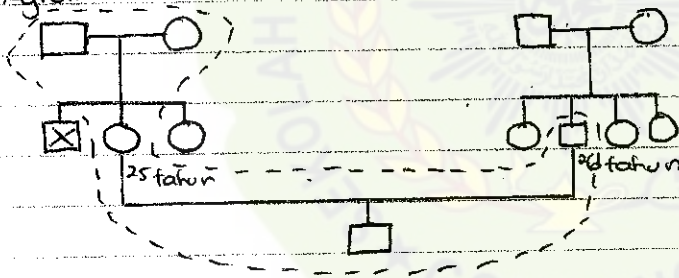
A. PENGKAJIAN

1) DATA UMUM

- Nama kepala keluarga (KK) : Tn. T
- Usia : 26 tahun
- Pekerjaan : Buruh
- Alamat : RT 01 RW 02 Desa Sidayu, Gombong
- Pendidikan : SMA
- Komposisi anggota keluarga : 3

NO	NAMA	JK	HUB. KK	UMUR	PENDIDIKAN	IMUNISASI	PEKERJAAN
1.	Tn. T	L	Kepala keluarga	26 tahun	SMA	-	Buruh
2.	Ny. A	P	Istri	25 tahun	SMP	-	IRT
3.	An. K	L	Anak	24 bulan	-	Lengkap	-

Genogram



Keterangan :

- = Laki-laki
- = Perempuan
- x = Meninggal dunia
- (---) = Tinggal satu rumah

g. Tipe keluarga

Keluarga Tn. T termasuk tipe keluarga inti yang terdiri dari suami, istri, dan satu anak.

h. Suku Bangsa

Keluarga Tn. T bersuku bangsa Jawa dan bahasa yang digunakan sehari-hari adalah bahasa Jawa, tidak ada budaya yang dapat mempengaruhi kesehatan.

i. Agama

Keluarga Tn. T menganut agama Islam, keluarga tetap menjalankan shalat lima waktu dan terkadang berpuasa sunah.

j. Status Sosial Ekonomi keluarga

Tn. T memiliki pekerjaan sebagai buruh. Penghasilan yang didapatkan tidak menentu setiap bulannya. Penghasilan yang didapatkan Tn. T mencukupi untuk kebutuhan sehari-hari.

k. Aktivitas Rekreasi keluarga

Ny. A mengatakan apabila waktu luang digunakan untuk berkumpul dan menonton TV bersama suami, ibu, dan anaknya.

2) RIWAYAT DAN PERKEMBANGAN KELUARGA

a. Tahap perkembangan keluarga saat ini

Keluarga Tn. T memiliki satu anak laki-laki, baru berusia 24 bulan, tahap perkembangan pada keluarga Tn. T adalah keluarga childbearing.

Tugas perkembangannya adalah:

a) Adaptasi perubahan anggota keluarga (peran, seksual dan kegiatan)

b) Membagi peran dan tanggung jawab

c) Konseling keluarga berencana

d) Biaya atau dana childbearing

e) Menata ruangan untuk anak

f) Memperfektakan hubungan intim yang memuaskan dengan pasangan

b. Tahap perkembangan keluarga yang belum terpenuhi

Tahap perkembangan keluarga yang belum terpenuhi pada keluarga Tn. T adalah pemilihan alat kontrasepsi / KB untuk menentukan jarak kelahiran anak berikutnya.

c. Riwayat keluarga ini

Keluarga Tn. T saat ini dalam keadaan sehat dan tidak ada anggota keluarga yang sakit, tetapi Tn. T dan Ny. A belum tahu tentang alat kontrasepsi dan belum pernah mendapatkan pendidikan kesehatan tentang alat kontrasepsi / KB.

d. Riwayat keluarga sebelumnya

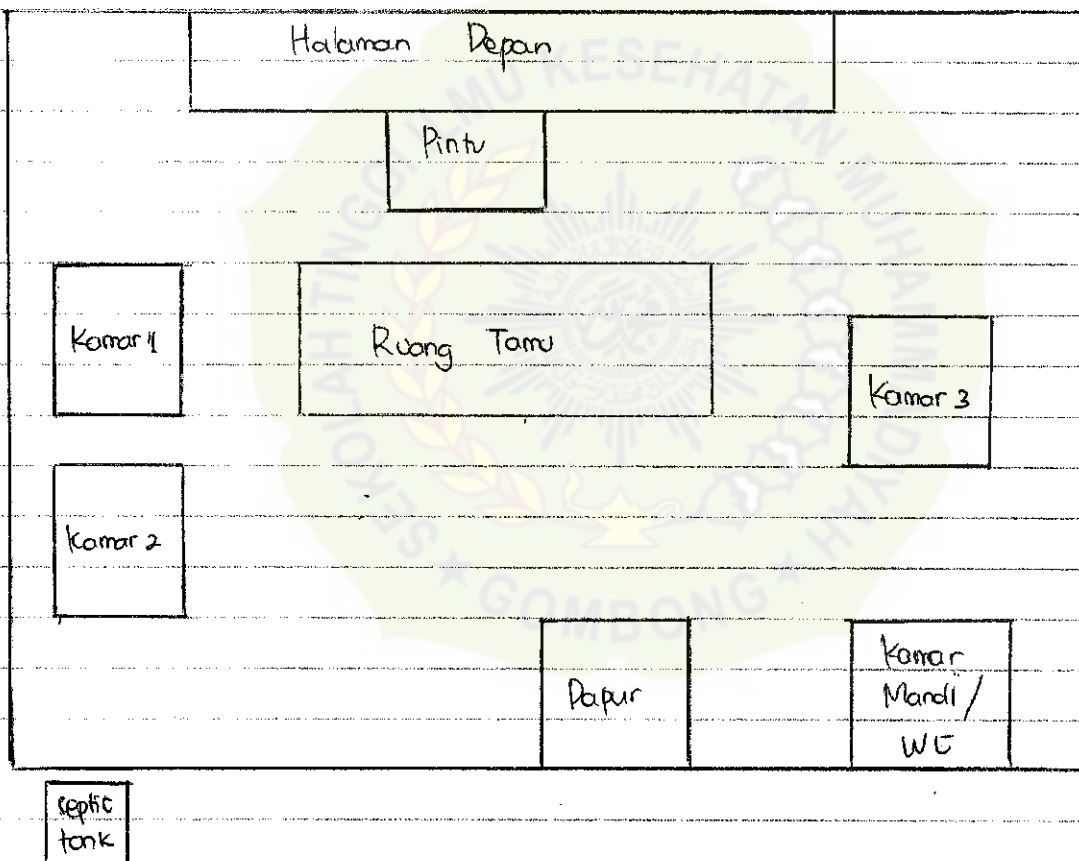
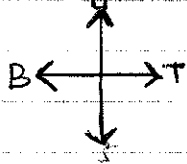
Ny. A mengatakan di dalam anggota keluarganya tidak ada yang menderita penyakit seperti hipertensi, DM, dan Hepatitis. Ny. A mengatakan belum pernah dirawat di rumah sakit karena penyakit

3) LINGKUNGAN

a. Karakteristik rumah

Luas rumah keluarga Tn.T ± m² dan kepemilikan rumah pribadi. Rumah Tn.T terdiri dari 1 ruang tamu, 1 kamar mandi, 3 kamar tidur. Sumber air yang digunakan adalah sumur. Jarak sumur dengan septic tank ± 10 meter yang terletak di belakang rumah. Pencatupan di dalam rumah cat cup. Jendela setiap hari terbuka.

b. Denah Rumah



c. Karakteristik tetangga dan komunitas

Rumah Tn.T dengan tetangga sangat dekat, disamping rumah sawah depan rumah jalan kecil dan sungai serta rumah tetangga Mayoritas tetangga Tn.T bekerja sebagai petani dan pegawai, dan tani.

d. Mobilitas geografis keluarga

Setelah menikah Tn.T dan Ny.A tinggal di Desa Sidayu RT01 RW02 dan belum pernah pindah.

e. Perkumpulan keluarga dan interaksi dengan masyarakat

Ny.A mengatakan berkumpul keluarga dan menonton TV bersama.

d. Nilai dan norma budaya
Ny. A dan Tn. T menerapkan budaya Jepang untuk dan saling menghargai dan menghormati. Ny. A menaruh tangan ketika

c) An. K
Peran formal
An. K sebagai anak pertama dan berusia 24 bulan.
Peran informal

Ny. A sebagai ibu yang mengang, anak dan suaminya
Peran informal
Ny. A sebagai ibu dan (sister)
Peran formal

b) Ny. A
Peran informal
Tn. T sebagai kepala keluarga yang dihormati dan dianggap oleh anggota keluarganya.
Peran formal
Tn. T sebagai kepala keluarga, suami, dan bapak yang menjadi tulang punggung/mantan untuk anak dan istrinya.

c. Pola peran keluarga
a) Tn. T
Peran formal
Ny. A mengatakan apabila dalam keluarga terdapat masalah diselesaikan dengan musyawarah. Sistem pengambilan keputusan ditentukan oleh ibu karena Ny. A dan Tn. P masih terganggu.
b. Pola kekuatan keluarga
bungsa keluarga baik dan harmonis.
komunikas yang digunakan sehari-hari adalah bahasa Jawa. Hu.

a) STRUKTUR KELUARGA
adalah kartu keluarga sehat.
Ny. A mengatakan apabila ada anggota keluarganya yang sakit dibawa ke PKD dan pelayanan kesehatan yang digunakan
f. Sistem pendukung keluarga
kegiatan PKK dan Rayudu.
komunikasi dengan keluarga baik dan harmonis. Ny. A mengikut

tangan kotor dan ketika mau memarak .

5) FUNGSI KELUARGA

a. Fungsi afektif dan keping

Keluarga Tn.T keluarga yang harmonis dan keluarga yang saling menghormati, menghargai dan menyayangi satu sama lain.

b. Fungsi sosialisasi

Hubungan keluarga Tn.T dengan tetangga terjalin dengan baik dan dekat. Anggota keluarga Tn.T aktif mengikuti kegiatan PKK dan Pongpandu.

c. Fungsi perawatan keluarga

a) Mengenal Masalah

Tn.T dan Ny.A belum mengerti tentang masalah pemilihan alat kontrasepsi / KB yang digunakan.

b) Memfuskon masalah

Ny.A mengatakan apabila ada anggota keluarganya yang sakit dibawa ke PKD

c) Merawat anggota keluarga

Ny.A mengatakan apabila ada anggota keluarga yang sakit mengurus memeriksa dirinya dan mengurus untuk minum obat dan beristirahat

d) Memodifikasi lingkungan

Halaman rumah keluarga Ny.A dan Tn.P terlihat bersih dan rapi, terdapat tanaman cabe di depan rumah, lantai rumah terbuat dari tegel dan keramik.

e) Memanfaatkan

Keluarga Tn.P menggunakan fasilitas yang ada. Apabila sakit berobat ke PKD dengan menggunakan Kartu Indonesia Sehat

d. Fungsi reproduksi

Ny.A mengatakan baru memiliki satu anak laki-laki dan sebelum memiliki anak tidak pernah menggunakan alat kontrasepsi serta belum pernah mengalami abortus.

e. Fungsi Ekonomi

Tn.T sebagai tulang punggung keluarga, Ny.A sebagai ibu rumah tangga. Penghasilan yang didapat cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

6) STRESS DAN KOPING

a. Stressor jangka panjang dan pendek

Stressor jangka panjang keluarga: Ny. A mengatakan takut salah dan tidak mau karena belum pernah KB.

Keluarga berpangkat dan berada di antara keluarga yang selalu

c. Strategi koping yang digunakan

Verfama - Sana.

Bismillah Th. I dan H. A eating tegur mengur apatle oes

1) $\Delta P_{\text{H}_2\text{O}} = 0.0001 \text{ MPa}$

den selben d'ingung! der Alter

[illegible]

Pemeriksaan Fisik	Kk Tn.T	My.A	An.k
Leher	Tidak ^{ada} pembesaran kelenjar thyroid	Tidak ada pembesaran kelenjar thyroid	Tidak ada pembesaran kelenjar thyroid
Pemeriksaan dada, Inspeksi, Palpasi, Perkusi, Auskultasi	Paru-paru: Inspeksi: Dada simetris, tidak ada lesi Palpasi: Tidak ada nyeri tekan Perkusi: Sonor Auskultasi: Venikuler	Paru-paru: Inspeksi: Dada simetris, tidak ada lesi Palpasi: Tidak nyeri tekan Perkusi: Sonor Auskultasi: Venikuler	Paru-paru: Inspeksi: Dada simetris, tidak ada lesi Palpasi: Tidak ada nyeri tekan Perkusi: Sonor Auskultasi: Venikuler
	Jantung: Inspeksi: Ictus cordis tidak tampak Palpasi: letak jantung terdapat di ICS 4-5 Perkusi: Pekak Auskultasi: S1 S2 reguler	Jantung: Inspeksi: Ictus cordis tidak tampak Palpasi: letak jantung terdapat di ICS 4-5 Perkusi: Pekak Auskultasi: S1 S2 reguler	
Abdomen Inspeksi, Auskultasi, Palpasi, Perkusi	Inspeksi: Bentuk simetris, tidak ada lesi Auskultasi: Bising usus 10x/menit Palpasi: Tidak ada nyeri tekan pada perut Perkusi: Tympani	Inspeksi: Bentuk simetris, tidak ada lesi Auskultasi: Bising usus 8x/menit Palpasi: tidak ada nyeri tekan pada perut Perkusi: Tympani	
Ekstremitas atas dan bawah	Ater: Aterial hangat, tidak ada edema Bawah: Aterial hangat, tidak ada edema	Ater: Aterial hangat, tidak ada edema Bawah: Aterial hangat, tidak ada edema	Ater: Aterial hangat, tidak ada edema Bawah: Aterial hangat, tidak ada edema

B. ANALISA DATA

No	DATA	MARSLAH
1.	Ds : - Ny. A mengatakan belum pernah menggunakan KB setelah melahirkan. - Ny. A mengatakan pernah menggunakan alat kontrasepsi kondom - Ny. A mengatakan belum pernah mendapatkan pendidikan kesehatan tentang alat kontrasepsi Rs : - Saat ini Ny. A belum menggunakan alat kontrasepsi - Ny. A masih terlihat bingung dan cemas - Dari hasil kurirer didapatkan Ny. A belum tahu tentang KB dan alat kontrasepsi	Defisiensi Pengetahuan tentang pemilihan alat kontrasepsi (00126)
2.	Ds : - Ny. A mengatakan anaknya berusia 24 bulan - Ny. A mengatakan anaknya lagi senang, senangnya bermain - Ny. A mengatakan semua benda yang ada di samping anaknya diambil - Ny. A mengatakan terkadang anaknya sulit digakendur, bermain hingga jam 22.00 WIB Do : - Anak Ny. A terlihat aktif saat bermain - Ibu klien terlihat mendampingi anaknya saat bermain	Kesiapan meningkatkan menjadi orang tua (00164)

Skoring dan prioritas Masalah

Dx 1: Defisiensi Pengetahuan (00126)

No	Kriteria	Skor	Bobot	Nilai	Keberanan
1.	Sifat Masalah	2/3	3x 2/3		
	a. Tidak / kurang sehat			3	Aktual
	b. Ancaman kesehatan			2	
	c. Keadaan Sejahtera			1	
2.	Kemungkinan masalah dapat diubah	1/2	1 x 1/2		
	a. Mudah			2	Sebagian
	b. Sebagian			1	
	c. Tidak dapat			0	
3.	Potensi masalah untuk dicegah	2/3	3x 2/3		
	a. Tinggi			3	Sedang
	b. Rendah			2	
	c. Sedang			1	
4.	Menajolnya masalah	2/2	2/2 x 2		
	a. Masalah berat harus ditangani			2	Masalah segera
	b. Ada masalah, tetapi tidak perlu segera ditangani			1	ditangani
	c. Masalah tidak dirasakan			0	
	Jumlah		6 1/2		

Dx 2: Ketiapan meningkatkan menjadi orangtua

No	Kriteria	Skor	Bobot	Nilai	Keberanan
1.	Sifat Masalah	2/3			
	a. Tidak / kurang sehat		2/3 x 2	3	Aktual
	b. Ancaman kesehatan			2	
	c. Keadaan Sejahtera			1	
2.	Kemungkinan masalah dapat diubah	1/2	1/2 x 1		
	a. Mudah			2	Sebagian
	b. Sebagian			1	
	c. Tidak dapat			0	
3.	Potensi masalah untuk dicegah	2/3	2/3 x 1		
	a. Tinggi			3	Sedang
	b. Rendah			2	
	c. Sedang			1	
4.	Menajolnya masalah	2/2	2/2 x 2		
	a. Masalah berat harus ditangani			2	Masalah segera
	b. Ada masalah tetapi tidak perlu segera ditangani			1	ditangani
	c. Masalah tidak dirasakan			0	

Prioritas Diagnosa Keperawatan

1. Defisien Pengetahuan (00126)
2. Kesiapan meningkatkan menjadi orangtua (00164)

INTERVENSI KEPERAWATAN

No	Data	Diagnosa Keperawatan	
		Kode	Diagnosa
1.	Data Subjektif: - Ny. A mengatakan belum pernah menggunakan KB setelah melahirkan - Ny. A mengatakan pernah menggunakan alat kontrasepsi kondom - Ny. A mengatakan belum pernah mendapatkan pendidikan kesehatan tentang alat kontrasepsi Data Objektif: - Saat ini Ny. A belum menggunakan alat kontrasepsi - Ny. A masih terlihat bingung - Dari hasil kuisioner dan wawancara didapatkan Ny. A belum mengetahui tentang KB	00126	Defisien Pengetahuan

MOC		NIC	
Kode	Hasil	Kode	Intervensi
183g	Keluarga mampu mengenal masalah Pengetahuan: kehamilan dan Fungsi Seksual Postpartum Setelah dilakukan tindakan keperawatan selama 4x kunjungan diharapkan tercapai dengan kriteria hasil:	6784	Keluarga mampu mengenal masalah Keluarga Berencana - Kontrasepsi 1. Taki pengetahuan dan pemahaman klien terhadap pilihan kontrasepsi. 2. Tentukan kemampuan dan motivasi klien dalam memilih metode kontrasepsi. 3. Diskusikan metode - metode kontrasepsi. 4. Diskusi pertimbangan agama, budaya, perkembangan sosial ekonomi terhadap pemilihan alat kontrasepsi.
183g09	Perubahan emosional yang terkait dengan postpartum		
183g12	Pembatasan hubungan seksual selama postpartum		
183g15	Modifikasi aktivitas seksual untuk kepuasan bersama		
183g19	Pentingnya kontrasepsi selama postpartum dihi	5510	Pendidikan Kerehatan 6. Memberikan pendidikan kerehatan tentang - Pengertian KB dan kontrasepsi - Macam-macam alat kontrasepsi - Keuntungan dan kerugian alat kontrasepsi - Manfaat KB
1606	Keluarga mampu memfurnkan untuk merawat, meningkatkan dan memperbaiki kerehatan Partisipasi dalam keputusan perawatan kerehatan Setelah dilakukan tindakan keperawatan selama 4x kunjungan diharapkan tercapai dengan kriteria hasil:	5250	Keluarga mampu memutuskan untuk merawat, meningkatkan dan memperbaiki kerehatan Dukungan Pengambilan Keputusan 1. Berikan informasi sesuai permintaan klien 2. Bantu klien menjelaskan keputusan pada orang lain sesuai dengan kebutuhan 3. Fasilitasi percakapan klien
160604	Mendefinisikan pilihan yang		

NOC		NIC	
Kode	Hari	Kode	Intervensi
160605	tersebut		mengenal tujuan keperawatan
	Menentukan pilihan yang diharapkan terkait outcome kesehatan		4. Monitor keluarga untuk memilih alat kontrasepsi teapatnya.
160609	Menggunakan teknik penyelesaian masalah untuk mencapai outcome yang ingin dicapai		5. Hormati hak-hak klien untuk menerima atau tidak menerima informasi.
	Keluarga mampu merawat anggota keluarga untuk memperbaiki kesehatan		Keluarga mampu merawat anggota keluarga untuk memperbaiki kesehatan
1826	Pengetahuan : Pengaruh Setelah dilakukan tindakan keperawatan selama 4x kunjungan diharapkan terapan dengan kriteria hasil	8300	Peningkatan Pengaruh
182601	Pertumbuhan dan perkembangan yang normal		1. Bantu orangtua untuk memiliki harapan yang realistis terkait dengan tingkat perkembangan dan kemampuan anak
182609	kebutuhan stimulasi		2. Ajarkan orangtua mengenai bahaya perilaku yang dituntut oleh bayi mereka.
182604	Pencegahan cedera		3. Monitor status kesehatan anak, pemeriksaan anak, dan status imunisasi
			4. Bantu orangtua dalam mengemban, memelihara, dan menggunakan sistem dukungan sosial
			5. Informasikan orangtua di mana bisa mendapatkan layanan keluarga berencana
			6. Pantau penggunaan kontrasepsi dengan benar dan benar yang sesuai

DAS		MCE	
Kode	Hasil	Kode	Intervensi
eg07	keluarga mampu memodifikasi lingkungan	5240	keluarga mampu memodifikasi lingkungan
eg0701	Memprer Informan		Konseling
eg0704	Setelah dilakukan tindakan keperawatan selama 4x kunjungan diharapkan terapan dengan kriteria hasil		1. Sediakan Informan aktual yang tepat dan sesuai kebutuhan
eg0705	Menunjukkan prerer pikir yang terorganisir		2. Gunakan teknik rekrutasi dan klasifikasi untuk memfasilitasi ekspresi yang menjadi perhatian
	Menunjukkan prerer logika yang terorganisir		3. Dukung keterampilan baru
			4. Dukung penggantian kebiasaan yang tidak diinginkan
			5. Minta klien untuk mengidentifikasi apa yang bisa atau tidak bisa dilakukan terkait peristiwa yang terjadi
1603	keluarga mampu memanfaatkan fasilitator kesehatan	7400	keluarga mampu memanfaatkan fasilitator kesehatan
160301	Perilaku Pencarian kesehatan		Pondasi Sistem Pelayanan kesehatan
160302	Setelah dilakukan tindakan keperawatan selama 4x kunjungan diharapkan terapan dengan kriteria hasil:		1. Jelaskan sistem perawatan kesehatan segera, cara kerjanya dan apa yang bisa diharapkan
160303	Melakukan perilaku kesehatan yang disarankan		2. Bantu klien memilih perawatan kesehatan yang tepat
160304	Menggunakan Informan kesehatan yang terkemuka		3. Informasikan klien mengenai perbedaan berbagai jenis fasilitator pelayanan kesehatan yang tepat
160305	Menjelaskan strategi untuk mengoptimalkan kesehatan		4. Informasikan klien mengenai hak untuk mengganti penyedia layanan kesehatan
			5. Informasikan klien cara

PAC		MLO	
Kode	Hasil	Kode	Intervensi
			mengakses emergent
			6. Identifikasi dan fasilitas kebutuhan transportasi untuk mendapatkan pelayanan kesehatan
			7. Baring klien untuk pergi ke ruang gawat darurat, jika sesuai

INTERVENSI KEPERAWATAN

No.	Data	Diagnosa keperawatan	
		Kode	Diagnosa
2-	Data Subjektif : - Ny. A mengatakan anaknya berusia 24 bulan - Ny. A mengatakan anaknya lagi senang - senangnya bermain - Ny. A mengatakan temba benda yang ada disamping anaknya diambil - Ny. A mengatakan terkadang anaknya sulit digrak tidur, bermain hingga jam 22.00 WIB Data Objektif : - Anak Ny. A terlihat aktif saat bermain - Ibu klien terlihat mendampingi anaknya saat bermain	0064	kenapa meningkatkan menjadi orang tua.

NOC		NIC	
Kode	Hasil	Kode	Intervensi
1801	Keluarga mampu mengenal masalah Pengetahuan : Keamanan fisik anak Setelah dilakukan tindakan keperawatan selama 4x kunjungan diharapkan tercapai dengan kriteria hasil:	5666	Keluarga mampu mengenal masalah Pengajaran : keselamatan Balita 18-24 bulan 1. Berikan informasi untuk menyimpan benda tajam dan jagkawan anak. 2. Berikan informasi untuk membenkon penghelang di depan pintu. 3. Berikan informasi untuk menyediakan lingkungan yang hyaman 4. Berikan informasi untuk menyimpan bahan pember- 6th, obat-obatan. 8. Anjurkan klien untuk selalu mendampingi saat anak bermain
180113	Strategi untuk mencegah kecelakaan bermain		
180101	Aktivitas yang sesuai untuk tingkat perkembangan anak		
180112	Strategi untuk mencegah jatuh.		
	Keluarga mampu memfufurkan untuk merawat, meningkatkan atau memperbaiki berahafan.	7110	Keluarga mampu memufurkan untuk merawat, meningkatkan atau mem perbaiki kesehatan Peningkatan Keterlibatan keluarga 1. Berikan dukungan bagi keluar ga untuk membuat keputusan 2. Dorong anggota keluarga un- tuk menjaga hubungan antar keluarga 3. Diskusikanlah pilihan perawa- tan dirumah 4. Antisipasi dan identifikasi ke- butuhan keluarga 5. Ciptakan budaya proaktifitas untuk keluarga 6. Dorong anggota keluarga untuk berpartisipasi
2602	Fungsi keluarga Setelah dilakukan tindakan keperawatan selama 4x kun- jungan diharapkan tercapai dengan kriteria hasil:		
260202	Merawat anggota keluarga yang memiliki ketergantungan		
260213	Melibatkan anggota keluar ga dalam pemeroatan masalah		
260205	Anggota keluarga bisa me- lakukan peran yang diha- rapkan		

DOK		BSC	
Kode	Hasil	Kode	Intervensi
			7. Dorong anggota keluarga untuk mengembangkan rencana perawatan
	keluarga mampu merawat anggota keluarga untuk memperbaiki kesehatan		keluarga mampu merawat anggota keluarga untuk memperbaiki kesehatan
2606	Status Kesehatan keluarga setelah dilakukan tindakan keperawatan selama 4x kunjungan dapat tercapai dengan kriteria hasil	82741	Peningkatan Perkembangan Anak
			1. Bangun hubungan saling percaya dengan anak
			2. Lakukan interaksi personal dengan anak
260601	Kesehatan fisik anggota keluarga		3. Ajarkan orangtua mengenai tingkat perkembangan normal anak
260601	Imunisasi anggota keluarga		4. Fasilitasi orangtua untuk menghubungi bank jika diperlukan
260604	Akses ke perawatan kesehatan		5. Sediakan kesempatan anak untuk bermain.
260615	Gumbar daya perawatan kesehatan yang tepat		
	keluarga mampu memodifikasi lingkungan		keluarga mampu memodifikasi lingkungan
2601	Iklim Sosial keluarga	7040	Dukungan Pengaturan (Care giver support)
	Setelah dilakukan tindakan keperawatan selama 4x kunjungan diharapkan tercapai dengan kriteria hasil:		1. Mendukung penerimaan dan saling bergantung dalam keluarga
260101	Mendukung individualitas dan kemandirian		2. Mendukung upaya care giver selama klien menunjukkan kemunduran
260105	Mendukung satu sama lain		3. Mendukung upaya tanggung jawab Caregiver sesuai kebutuhan.
260110	Membenarkan privasi bagi anggota keluarga		4. Membenarkan informasi ke pada caregiver mengenai dukungan pelayanan kesehatan

NOC		NIC	
Kode	Tant	Kode	Intervensi
			5. Menyediakan informasi mengenai klien sesuai dengan apa yang menjadi keinginan
			6. Monitor indikator adanya stress.
	Keluarga mampu memanfaatkan fasilitas kesehatan		Keluarga mampu memanfaatkan fasilitas kesehatan
22.11	Kinerja Pengasuhan	7380	Bantuan sumber keuangan/pendapatan
	Setelah dilakukan tindakan keperawatan selama 4x kunjungan diharapkan tercapai dengan kriteria hasil:		1. Tentukan penggunaan hitung persentase kebutuhan anak saat ini
22.11.3	Menyediakan kebutuhan khusus anak		2. Bantu pasien mengidentifikasi untuk sumber daya yang tersedia
22.11.9	Mengetrpretasikan keputusan terhadap peran orangtua		3. Dorong keluarga untuk terlibat dalam pengelolaan keuangan yang sesuai
22.11.11	Menggunakan manajemen perilaku		4. Bantu pasien untuk mengidentifikasi kebutuhan keuangan
			5. Rancang rencana perawatan untuk mendorong pasien/keluarga mengaktifkan tingkat perawatan yang tepat dengan orang yang paling hemat biaya

No-DK	Tanggal/jam	Implementasi	Evaluasi	TTD
1	13 Juli 2017 11.00 WIB	Melakukan pendidikan kesehatan tentang alat kontrasepsi	S: - Ny. A mengatakan sudah mengerti tentang alat kontrasepsi - Ny. A masih bingung ketika diberikan pertanyaan oleh penulit O: - Ny. A terlihat bingung dalam menjawab pertanyaan yang diberikan penulit A: Masalah belum teratasi P: - Motivasi klien untuk belajar tentang alat kontrasepsi - Mengajarkan cara menghitung masa subur	
2.	14 Juli 2017 10.00 WIB	Melakukan diskusi dengan keluarga dan klien tentang pengajaran keamanan anak saat bermain maupun tidak.	S: Ny. A mengatakan sudah mengetahui cara menjaga keamanan anaknya. O: Ny. A memperhatikan saat diajak berdiskusi A: Masalah teratasi P: Hentikan intervensi	
1	11.00	Memberikan informasi tentang cara menghitung masa subur	S: Ny. A mengatakan sudah mengerti cara menghitung masa subur O: Ny. A terlihat tidak bingung A: Masalah teratasi P: Hentikan intervensi	

No. Ds	Tanggal/jam	Implementasi	Evaluasi	TED
		Memotivasi klien untuk luhri mengikuti kegiatan penguluhan tenuta ma tentang KB	S: - O: Ny A terluhat terbaa mendengarkan saran yang diberikan peru- lu A: Masabuh teraah P: Hentikan Intervensi	29

EVALUASI KEPERAWATAN

No. Dx	Tanggal/jam	Evaluasi	TTD
1.	15 Juli 2017 11.30	S: - Ny. A mengatakan sudah mengerti tentang alat kontrasepsi. O: - Ny. A terlihat bingung saat menjawab pertanyaan dari keper penulis A: - Masalah belum teratasi. P: - Motivasi klien untuk mengikuti penyuluhan dan petugas kesehatan terutama penyuluhan KB	
2.	15 Juli 2017 11.30	S: Ny. A mengatakan sudah mengerti cara cara menghindari anak dan bahaya O: Ny. A terlihat tidak bingung A: Masalah teratasi. P: Hentikan Intervensi.	

KUISONER PENGETAHUAN IBU TENTANG ALAT KONTRASEPSI

NAMA :

ALAMAT :

Petunjuk Pengisian !

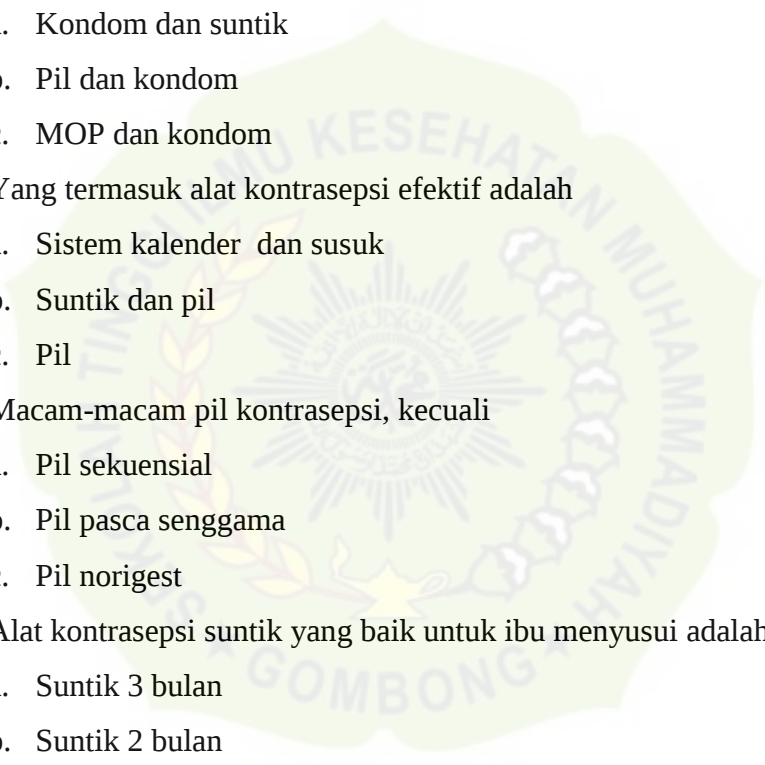
1. Jawablah pertanyaan dibawah ini sesuai dengan kondisi anda saat ini.
2. Berikan tanda centang (√) pada jawaban yang sesuai atau jawaban yang dipilih.

DATA UMUM

1. Berapa usia ibu saat ini?
 - a. 15 – 25 tahun
 - b. 26 – 35 tahun
 - c. 36 – 45 tahun
2. Pendidikan terakhir yang ditempuh?
 - a. SD atau sederajat SMP
 - b. SMA atau sederajat
 - c. Perguruan Tinggi atau Diploma
3. Jumlah anak yang dimiliki saat ini ?
 - a. Belum memiliki
 - b. 1 orang
 - c. 2 orang
 - d. Lebih dari 2 orang

PENGETAHUAN TENTANG KB

1. Pengertian dari alat kontrasepsi adalah
 - a. Alat yang digunakan untuk menambah jumlah angka kelahiran
 - b. Usaha untuk menjarangkan atau merencanakan jumlah anak
 - c. Menambah jumlah anak
2. Dibawah ini contoh metode sederhana yang tidak menggunakan alat atau obat adalah
 - a. Kondom
 - b. Senggama terputus
3. Dibawah ini contoh metode KB yang mantap adalah

- 
- a. IUD
 - b. Susuk
 - c. MOW dan MOP
 4. Dibawah ini yang termasuk kontrasepsi ilmiah adalah
 - a. Pil
 - b. Sistem kalender
 - c. Suntik
 5. Alat kontrasepsi untuk pria adalah
 - a. Kondom dan suntik
 - b. Pil dan kondom
 - c. MOP dan kondom
 6. Yang termasuk alat kontrasepsi efektif adalah
 - a. Sistem kalender dan susuk
 - b. Suntik dan pil
 - c. Pil
 7. Macam-macam pil kontrasepsi, kecuali
 - a. Pil sekuensial
 - b. Pil pasca senggama
 - c. Pil norigest
 8. Alat kontrasepsi suntik yang baik untuk ibu menyusui adalah
 - a. Suntik 3 bulan
 - b. Suntik 2 bulan
 - c. Suntik 1 bulan
 9. Metode kontrasepsi yang digunakan untuk mengakhiri kehamilan yaitu
 - a. IUD
 - b. Susuk
 - c. Metode operasi
 10. Keuntungan dari alat kontrasepsi kondom adalah
 - a. Merasa kenyamanan saat bersenggama
 - b. Alergi jika tidak cocok
 - c. Mudah dipakai dan dapat mencegah penularan penyakit seksual

11. Keuntungan dari penggunaan alat kontrasepsi yang mantap adalah
 - a. Cocok untuk pasangan yang sudah tidak menghendaki kehamilan
 - b. Praktis dan ekonomis
 - c. Dapat membunuh beberapa penyebab penyakit radang dan penyakit menular
12. Efek samping dari penggunaan IUD adalah
 - a. Terlambat pemulihan kesuburan
 - b. Timbul jerawat
 - c. Rasa mulas atau nyeri (kram bawah perut)
13. Bila mengalami pusing, mual, dan timbul jerawat maka sebaiknya ibu
 - a. Dibiarkan saja nanti hilang sendiri
 - b. Ganti alat kontrasepsi
 - c. Konsultasi ke petugas kesehatan
14. Kapan ibu menggunakan alat kontrasepsi setelah melahirkan
 - a. 2 minggu setelah melahirkan
 - b. 1 minggu setelah melahirkan
 - c. 1 bulan setelah melahirkan
15. Tujuan dari KB adalah
 - a. Membentuk keluarga kecil dan bahagia sejahtera
 - b. Menambah jumlah anak dengan jarak kehamilan satu tahun
 - c. Dengan banyak anak banyak rejeki

MACAM MACAM ALAT KONTRASEPSI KB



Disusun oleh
Sri Utami
A01401976

STIKES MUHAMMADIYAH
GOMBONG
PRODI D III KEPERAWATAN
2017

A. PENGERTIAN

Keluarga berencana adalah salah satu usaha untuk mencapai kesejahteraan dengan jalan memberikan jarak kehamilan anak berikutnya .

Kontrasepsi adalah menghindari atau mencegah terjadinya kehamilan akibat bertemunya sel telur yang matang dengan sperma.

B. MACAM MACAM ALAT KONTRASEPSI

1. Kondom



Keuntungan

- @ Mudah dibeli, dan murah
- @ Mudah dipakai sendiri

Kerugian

- @ Mengganggu kenyamanan
- @ Kadang menimbulkan alergi
- @ Selalu ada persediaan

2. Pil KB



Keuntungan

- @ Kesuburan segera kembali
- @ Mengurangi rasa nyeri waktu haid
- @ Mudah menggunakan
- @ Tidak mempengaruhi ASI

Kerugian

- @ Harus diminum setiap hari
- @ Tidak dianjurkan pada wanita > 50 tahun dan perokok berat
- @ Pada pil kombinasi dapat mempengaruhi ASI

3. Suntik KB



Keuntungan

- @ Pada suntik 1 bulan haid menjadi teratur
- @ Tidak mempengaruhi ASI
- @ Biaya lebih murah
- @ Kesuburan mudah kembali

Kerugian

- @ Pada suntik 3 bulan haid menjadi tidak teratur
- @ Haid berkepanjangan
- @ Mual dan sakit kepala

4. Implant atau susuk



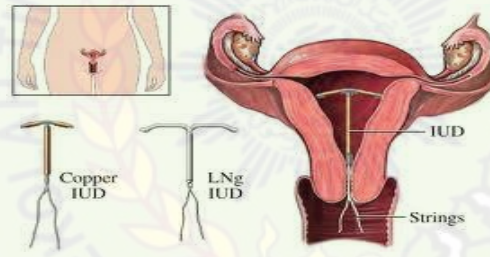
Keuntungan

- @ Aman digunakan setelah melahirkan dan mengurangi nyeri saat haid

Kerugian

- @ Nyeri kepala dan mual
- @ Peningkatan dan penurunan BB
- @ Membutuhkan tindakan bedah minor untuk pemasangan dan pencabutan

5. IUD/AKDR



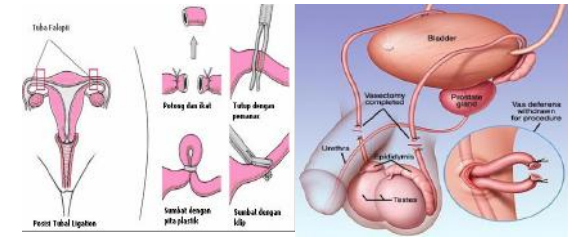
Keuntungan

- @ Metode jangka panjang 5 - 10 tahun
- @ Tidak mempengaruhi ASI

Kerugian

- @ Terdapat bercak darah
- @ Dapat terjadi infeksi dan nyeri haid

6. MOW dan MOP



Keuntungan

- @ Tidak mempengaruhi ASI
- @ Tidak mengganggu hubungan intim

Kerugian

- @ Peluang memiliki anak sangat kecil
- @ Memerlukan operasi

B. MANFAAT KB

- @ Dapat mengatur jarak dan jumlah kelahiran anak
- @ Meningkatkan kesehatan mental untuk mengasuh anak
- @ Anak memperoleh perhatian dan kasih sayang yang lebih
- @ Keluarga memperoleh perhatian lebih

PEDOMAN WAWANCARA

A. Data Umum

1. Tinggal di rumah bersama siapa saja?
2. Yang menjadi kepala keluarga suami? Namanya siapa?
3. Pekerjaannya apa?
4. Pendidikan suami apa?
5. Alamat rumah lengkap ?
6. Bisa ceritakan silsilah dari keluarga ibu?
7. Pendapatan di peroleh dari mana saja?
8. Bagaimana dengan pemenuhan hiburan, apakah pergi atau di rumah saja?

B. Riwayat dan Tahap Perkembangan Keluarga

1. Tahap perkembangan keluarga saat ini
 - Sudah mempunyai berapa anak?
 - Lalu usianya berapa ?
2. Tahap perkembangan yang belum terpenuhi
 - Menurut ibu apakah perkembangan anak ibu sudah terpenuhi?
 - Anaknya saat ini sudah bisa apa saja?
 - Apakah sudah tahu tugas perkembangan seusia anak ibu?
 - Kalau belum, apakah ibu ingin mengetahuinya?
3. Riwayat keluarga inti
 - Apakah saat ini keluarga ada yang sakit?
 - Jika ada, sakit apa?
 - Apakah pada keluarga ibu ada riwayat penyakit menular/menurun?
 - Apa yang di lakukan oleh keluarga saat ada yang sakit?

4. Riwayat keluarga sebelumnya

- Apakah keluarga ibu sebelumnya sudah pernah ada yang dirawat di RS?
- Jika iya, siapa dan sakit apa?
- Apakah di keluarga ibu sudah pernah ada yang menderita penyakit serius?
- Jika iya, sakit apa?

C. Pengkajian Lingkungan

1. Karakteristi rumah

- Kira-kira luas rumah ibu berapa?
- Kepemilikan rumah: pribadi/ngontrak?
- Ada berapa jumlah ruangan? Apa saja?
- Jarak septictank dari sumber air?
- Apakah ada tempat pembuangan sampah? Tertutup/terbuka
- Sumber air yang di gunakan?

2. Karakteristik tetangga dan komunitas RW

- Rata-rata pekerjaan tetangga ibu apa?
- Bagaimana sifat tetangga?
- Jarak rumah dengan tetangga?
- Bagaimana sosialisasi dengan tetangga?
- Bagaimana kebiasaan warga/tetangga?

3. Mobilitas geografis keluarga?

Apakah keluarga ibu sudah pernah berpindah tempat tinggal?

4. Perkumpulan keluarga dan interaksi dengan masyarakat

- Apakah sering berkumpul dengan keluarga?
- Jika iya, pada saat apa?
- Kapan waktunya?
- Apa kegiatan yang dilakukan saat berkumpul
- Inetraksi dengan tetangga bagaimana?
- Kegiatan apa saja yang diikuti dilingkungan sekitar ?

5. System pendukung keluarga

- Apakah ada fasilitas kesehatan dirumah? (seperti kotak P3K, tempat tidur nyaman)
- Layanan kesehatan yang sering digunakan saat ada keluarga yang sakit?
- Jarak yankes dari rumah?
- Apakah ada fasilitas kesehatan lain (spt BPJS dll)?
- Apakah keluarga ibu sering mengikuti penyuluhan tentang kesehatan?
- Jika iya, temanya apa?

D. System pendukung keluarga

1. Pola komunikasi keluarga

- Bagaimana komunikasi antar keluarga?
- Bahasa yang di gunakan apa ?
- Apakah saat ada masalah di komunikasikan dengan baik?

2. Struktur kekuatan keluarga

- Bagaimana cara agar hubungan tetap baik, terutama dalam penyelesaian masalah?
- Saat ada masalah yang mengambil keputusan siapa?

3. Struktur peran

- Peran formal dan informal ibu?
- Peran formal dan informal suami?
- Peran formal dan informal anak?

4. Nilai/norma keluarga

- Nili/ keyakinan apa yang di yakini oleh keluarga terkait dengan kesehatan?
- Bagaimana kebiasaan mencuci tangan?
- Apakah sudah mengetahui langkah cuci tangan yang baik dan benar?
- Jika belum, apakah ingin mengetahuinya?
- Bagaimana dengn kebiasaan gosok gigi?

E. Fungsi Keluarga

1. Fungsi afektif

- Bagaimana kasih sayang antar anggota keluarga?
- Bagaimana cara mempertahankan kasih sayang tersebut?

2. Fungsi sosialisasi

- Bagaimana interaksi antar anggota keluarga?
- Apakah anaknya sering berinteraksi dengan tetangga/teman sebaya?

3. Fungsi perawatan kesehatan?

- Apakah sering mencari informasi terkait masalah kesehatan?
- Apakah saat ada keluarga yang sakit memutuskan untuk membawa ke laykes?
- Apakah saat ada anggota keluarga yang sakit di rawat dengan baik?
- Bagaimana menciptakan lingkungan, terutama saat ada anggota keluarga yang sakit?

4. Fungsi reproduksi

- Apakah sedang merencanakan untuk mempunyai keturunan?
- KB yang di gunakan apa saat ini?

5. Fungsi ekonomi

- Apakah pendapatan yang diperoleh mnecukupi untuk kebutuhan sehari-hari?
- Apakah ada dana khusus untuk kesehatan?

F. Stress dan koping keluarga

1. Stressor jangka pendek

- apakah ada masalah yang sedang di hadapi < 6 bulan ini?
- Jika iya, masalahnya apa?

2. Stressor jangka pendek

Akhir-akhir ini apakah sedang menghadapi masalah terkait dengan kesehatan/bukan?

3. Kemampuan keluarga berespon terhadap situasi/stressor?
 - Bagaimana respon keluarga terhadap masalah yang sedang di hadapi?
 - Apakah penyelesaian masalah dengan cara yang baik/otoriter?
4. Strategi adaptasi fungsional
 - Apakah saat ada masalah di bicarakan dengan baik?
 - Apakah anak diikutsertakan dalam pengambilan keputusan?

G. Harapan Keluarga

Bagaimana harapan keluarga terkait dengan kesehatan?



**PRE PLANNING KUNJUNGAN KE- 2 IMPLEMENTASI ASUHAN
KEPERAWATAN KELUARGA DENGAN TAHAP
PERKEMBANGAN *CHILDBEARING*
DI DESA SIDAYU
GOMBONG**



Disusun Oleh

Sri Utami

A01401976

SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MUHAMMADIYAH GOMBONG

PROGRAM STUDI DIII KEPERAWATAN

2017

**PRE PLANNING KUNJUNGAN KE-2 IMPLEMENTASI ASUHAN
KEPERAWATAN KELUARGA DENGAN TAHAP
PERKEMBANGAN *CHILDBEARING*
DI DESA SIDAYU
GOMBONG**

I. LATAR BELAKANG

Berdasarkan hasil implementasi yang dilakukan pada tanggal 13 Juli 2017 jam 11.00 WIB didapatkan data

Berdasarkan data tersebut didapatkan diagnosa keperawatan Defisiensi Pengetahuan tentang pemilihan alat kontrasepsi. Dengan adanya masalah tersebut maka dilakukan tindakan keperawatan berupa pendidikan kesehatan tentang pengertian Keluarga Berencana dan kontrasepsi, macam macam alat kontrasepsi, keuntungan dan kerugian alat kontrasepsi, manfaat Keluarga Berencana.

II. RENCANA KEPERAWATAN

A. DIAGNOSA

Defisiensi Pengetahuan

B. TUJUAN UMUM

Setelah dilakukan pendidikan kesehatan selama 1x30 menit diharapkan keluarga Tn. P khususnya Ny. D dan keluarga Tn. T khususnya Ny. A mengetahui lebih jelas tentang alat kontrasepsi.

C. TUJUAN KHUSUS

Setelah dilakukan pendidikan kesehatan selama 1x30 menit diharapkan keluarga Tn. P khususnya Ny. D dan keluarga Tn. T khususnya Ny. A, klien mampu menjelaskan kembali tentang:

- a. Pengertian KB dan kontrasepsi.
- b. Macam macam alat kontrasepsi.
- c. Keuntungan dan kerugian alat kontrasepsi.
- d. Manfaat KB

1. RANCANGAN KEGIATAN

A. Metode

Metode yang digunakan diskusi dan wawancara.

B. Media dan alat

Media dan alat yang digunakan dalam pengkajian keluarga yaitu:

- a. Leaflet
- b. Lembar balik

C. Waktu dan Tempat

Pengkajian pada keluarga dilakukan pada

Hari/ Tanggal : Kamis, 13 Juli 2017 dan Senin, 17 Juli 2017

Waktu : 11.00 WIB

Tempat : Rumah Tn. P dan Tn. T

D. Setting Tempat



E. Susunan Acara

No	Acara	Kegiatan
1	Pembukaan (5 menit)	a. Memberi salam b. Orientasi dan validasi perasaan c. Menjelaskan tujuan d. Kontrak waktu
2	Pelaksanaan (25 menit)	a. Menjelaskan tentang pengertian Keluarga Berencana dan Kontrasepsi

		b. Menjelaskan macam macam alat kontrasepsi c. Menjelaskan keuntungan dan kerugian alat kontrasepsi d. Menjelaskan manfaat Keluarga Berencana e. Menjelaskan kembali hal hal yang belum mengerti f. Menanyakan kembali hal hal yang di diskusikan bersama g. Memberikan reinforcement positif atas jawaban keluarga yang benar
3	Penutup (5 menit)	a. Memberikan pujian dan mengucapkan terimakasih b. Menyimpulkan hasil pertemuan c. Melakukan kontrak untuk pertemuan berikutnya d. Salam penutup

F. Kriteria Evaluasi

a. Struktur

- a) Satuan Acara Penyuluhan sudah siap sesuai dengan masalah keperawatan.
- b) Kontrak waktu sudah tepat dengan klien dan keluarga
- c) Media dan alat yang digunakan yaitu lembar balik dan leaflet

b. Proses

- a) Media dapat digunakan dengan baik

- b) Pendidikan kesehatan dapat dilaksanakan sesuai waktu kontrak
- c) Ny. D dan Ny. A mengikuti sampai selesai
- c. Hasil
 - a) Klien dapat menjelaskan pengertian Keluarga Berencan dan kontrasepsi.
 - b) Klien dapat menyebutkan macam macam alat kontrasepsi
 - c) Klien dapat menyebutkan keuntungan dan kerugian alat kontrasepsi
 - d) Klien dapat menyebutkan manfaat Keluarga Berencana



**PENJELASAN UNTUK MENGIKUTI PENELITIAN
(PSP)**

1. Kami adalah peneliti yang berasal dari institusi/jurusan/program studi DIII Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Muhammadiyah Gombong dengan ini meminta anda untuk berpartisipasi dengan sukarela dalam penelitian yang berjudul “Asuhan Keperawatan Keluarga Pada Tahap Perkembangan *Childbearing* Dengan Kurang Pengetahuan Tentang Pemilihan Alat Kontrasepsi”
2. Tujuan dari penelitian studi kasus ini adalah memberikan asuhan keperawatan kepada keluarga dengan tahap perkembangan *childbearing* yang dapat memberikan manfaat pada pasangan usia subur dan pasangan baru menikah terkait pemilihan alat kontrasepsi penelitian ini akan berlangsung selama satu minggu
3. Prosedur pengambilan bahan data dengan cara wawancara terpimpin dengan menggunakan pedoman wawancara yang akan berlangsung lebih kurang 15-20 menit. Cara ini mungkin menyebabkan ketidaknyamanan tetapi anda tidak perlu khawatir karena penelitian ini untuk kepentingan pengembangan asuhan atau pelayanan keperawatan.
4. Keuntungan yang anda peroleh dalam keikutsertaan anda pada penelitian ini adalah anda turut terlibat aktif mengikuti perkembangan asuhan atau tindakan yang diberikan.
5. Nama dan jati diri anda beserta seluruh informasi yang saudara sampaikan akan tetap dirahasiakan.
6. Jika saudara membutuhkan informasi sehubungan dengan penelitian ini, silahkan menghubungi peneliti pada nomor Hp 085865091537

PENELITI

Sri Utami



**SATUAN ACARA PENYULUHAN
(S A P)**

KELUARGA BERENCANA



Disusun Oleh
Sri Utami
A01401976

**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MUHAMMADIYAH GOMBONG
PROGRAM STUDI DIII KEPERAWATAN
2017**

SATUAN ACARA PENYULUHAN

(S A P)

KELUARGA BERENCANA

1. Topik : Keluarga Berencana
2. Sub topik :
 - a. Pengertian keluarga berencana
 - b. Macam macam alat kontrasepsi
 - c. Manfaat keluarga berencana
3. Waktu : WIB
4. Hari/tanggal :
5. Tempat : Rumah Tn. P dan Tn. T
6. Sasaran : Tn. P dan Ny. D serta Tn. T dan Ny. A
7. Penyuluh : Mahasiswa
8. Tujuan :
 - a. Tujuan Umum :
Meningkatkan pengetahuan tentang keluarga berencana dan dapat memilih alat kontrasepsi yang tepat.
 - b. Tujuan Khusus :
Setelah dilakukan penyuluhan diharapkan ibu dan keluarga dapat :
 - a. Mengetahui tentang pengertian keluarga berencana
 - b. Mengetahui tentang macam macam alat kontrasepsi
 - c. Mengetahui manfaat keluarga berencana
9. Isi materi
 - a. Pengertian Keluarga Berencana
 - b. Macam macam alat kontrasepsi
 - c. Manfaat Keluarga Berencana
10. Media : Lembar Balik dan leaflet
11. Referensi : Prawiroharjo, Sarwono. 2007. Ilmu Kebidanan. Jakarta: YBP-SP
Syafudin , SKM, M.Kes.dkk. 2009. Kebidanan Komunitas.
Jakarta:EGC
Suratun 2008
12. Kegiatan penyuluhan :

No	Waktu	Tahapan Kegiatan	Kegiatan	
			Penyuluh	Keluarga
1	5 menit	Pembukaan Perkenalan	Mengucapkan salam Memperkenalkan diri	Menjawab salam Memperhatikan
2	15 menit	Pelaksanaan Penyampaian materi	Menjelaskan	Memperhatikan
3	5 menit	Tanya jawab	Bertanya Menjawab	Menjawab Bertanya
4	30 menit	Evaluasi dan Penutup Evaluasi	Mengevaluasi pengertian keluarga berencana, alat kontrasepsi, macam macam alat kontrasepsi, dan manfaat keluarga berencana	Menyebutkan pengertian keluarga berencana, alat kontrasepsi, macam macam alat kontrasepsi, dan manfaat keluarga berencana
5	2 menit	Penutupan	Memberi kesimpulan dan menutup acara dengan mengucapkan salam.	Menjawab salam

--	--	--	--	--

13. Evaluasi

- a. Prosedur : Diskusi
- b. Bentuk : Lisan
- c. Jenis : Tanya jawab
- d. Butir pertanyaan :
 - 1) Apa yang dimaksud dengan KB?
 - 2) Menyebutkan macam macam alat kontrasepsi 4 dari 6?
 - 3) Apa manfaat KB?

